

**Tema Payung Penelitian : Pengembangan bahan ajar**  
**Sub Tema : -**

## **LAPORAN PENELITIAN TERAPAN**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR METODOLOGI PENELITIAN  
HYBRID LEARNING BERBASIS PROJECT UNTUK  
MENINGKATKAN KUALITAS PROPOSAL SKRIPSI  
MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN BISNIS UNIMED**

### **TIM PENGUSUL**

<b>Dr.Thamrin, M.Si</b>	<b>0019076409</b>	<b>Ketua</b>
<b>Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si</b>	<b>0030086603</b>	<b>Anggota</b>
<b>Joko Suharianto, S.Pd, M.Si</b>	<b>0004028603</b>	<b>Anggota</b>

**Penelitian ini dibiayai oleh :**  
**Dana DIPA Universitas Negeri Medan Tahun Anggaran 2021**  
**Sesuai dengan Surat Keputusan Rektor UNIMED No. 0096/UN33.8/PL-PNBP/2021**  
**Tanggal 27 Mei 2021**

**JURUSAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
Desember, 2021**

# HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN PRODUK

1. Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Metodologi Penelitian Hybrid Learning Berbasis Project Untuk Meningkatkan Kualitas Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Unimed
2. Bidang Ilmu : Pendidikan Ekonomi
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Drs. Thamrin, M.Si.
  - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
  - c. NIP/ NIDN : 196407191993031003
  - d. Disiplin Ilmu : Pendidikan Ekonomi
  - e. Pangkat/ Golongan : IV B
  - f. Jabatan : Sekretaris Program Studi PPs
  - g. Fakultas/ Jurusan : Ekonomi
  - h. Alamat : Jln. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate Medan
  - i. Telpon/ Faks/ E-mail : 7852058/thamrinpjt@gmail.com
  - j. Alamat Rumah : Jln. Karya Jaya GG. Karya Ikhlas 4 No. 4 Medan
  - k. Telpon/ Faks/ E-mail : 7852058/thamrinpjt@gmail.com
4. Jumlah Anggota Peneliti : 2
- Nama Anggota Peneliti dan NIDN : 1. Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si. — 196608301993031002  
: 2. Joko Suharianto, S.Pd., M.Si. — 198602042015041002  
: 3. —
- Nama dan NIM Mhs yang terlibat : 1. Reza Aditia/7181143012  
: 2. Nando Hermawan/7191143011  
: 3. 0
5. Institusi Mitra
- Nama Institusi Mitra :
- Alamat :
- Penanggung Jawab :
6. Lokasi Penelitian : FE Unimed
- Jumlah Biaya Penelitian : Rp 45.000.000

Dekan/ Direktur UNIMED



Prof. Indra Malpita, M.Si., Ph.D.  
NIP. 197104032003121003

Medan, 05-12-2021  
Ketua Peneliti

Drs. Thamrin, M.Si.  
196407191993031003

Menyetujui  
Ketua LPPM Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.  
NIP. 196612311992031020

## RINGKASAN

Lembaga pendidikan ditengarai belum mampu menghasilkan alumninya yang memiliki kompetensi secara profesional, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan. Hal ini disebabkan, karena bahan ajar dan model pembelajaran lebih bersifat konvensional. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk: memperbaiki kualitas pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian dan untuk merumuskan bahan ajar dan model pembelajaran Metodologi Penelitian di Prodi Pendidikan Bisnis FE Unimed. Secara lebih operasional penelitian ini bertujuan untuk: (1). mengidentifikasi kebutuhan instruksional mata kuliah Metodologi Penelitian yang diinginkan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Unimed. (2). mengembangkan desain instruksional mata kuliah Metodologi Penelitian yang dapat diterapkan dalam perkuliahan di Prodi Pendidikan Bisnis khususnya dan di FE umumnya. (3). mengembangkan bahan ajar mata kuliah Metodologi Penelitian berbasis IT melalui *hybrid learning* dengan model pembelajaran berbasis project. Penelitian dan pengembangan ini, dilakukan di kampus Unimed. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Metodologi Penelitian di Prodi Pendidikan Bisnis Unimed pada tahun 2021. Sampel ditentukan secara *purposive random sampling*. Kelas sampel digunakan untuk penerapan dan pengujian *one to one* dan uji coba terbatas. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sangat layak digunakan di Prodi Pendidikan bisnis Unimed . Setelah dilakukan uji coba dan uji efektifitas, diketahui juga bahwa bahan ajar yang dikembangkan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

***Kata Kunci : Bahan ajar hybrid, kualitas proposal skripsi, metodologi Penelitian model pembelajaran berbasis project.***

## PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian hibah PNBK Unimed 2021. Penelitian ini mencoba mengembangkan bahan ajar berbasis IT yang populer disebut Hybrid learning dengan mengintegrasikan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan di Prodi Pendidikan Bisnis FE Universitas Negeri Medan. Output dari hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya penyusunan Proposal penelitian untuk penyusunan skripsi mahasiswa.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti telah banyak menerima bantuan berupa dana dan tenaga. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Unimed yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti dan memberikan hibah sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Pada penelitian ini masih banyak ditemukan kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan masukan dan saran dari pembaca demi perbaikan penelitian kedepan. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Medan, Desember 2021

Tim Peneliti,

Thamrin

## DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Luaran Yang Ingin Dicapai .....	5
1.4. Kontribusi Hasil Penelitian .....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Kualitas Proposal Skripsi .....	7
2.2. Pengembangan Bahan Ajar Metodologi Penelitian Hybrid Learning Berbasis Project.....	10
2.3. Studi Pendahuluan Yang Sudah Dilakukan dan Hasil Yang Dicapai .....	14
2.4. Roadmap Penelitian.....	15
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN .....	16
3.1. Tujuan Penelitian.....	16
3.2. Manfaat Penelitian.....	16
BAB 4. METODE PENELITIAN .....	18
4.1. Metode Penelitian.....	18
4.2. Waktu dan Tempat .....	18
4.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	18
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	22
5.1. Hasil Kajian Literatur Terhadap Pengembangan Variabel Penelitian .....	22
5.2. Hasil Observasi Terhadap Komponen Untuk Penelitian Pengembangan .....	23
5.3. Hasil Analisis Kebutuhan.....	23
5.5. Kelayakan Desain Pembelajaran.....	34
5.6. Kelayakan Bahan Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.....	36
5.7. Efektifitas Penerapan Pengembangan Bahan Ajar Metodologi Penelitian Hybrid Learning Berbasis Project Dalam Meningkatkan Kualitas Proposal Mahasiswa.....	40
5.8 Luaran Yang Telah Dicapai .....	43
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....	45
6.1. Kesimpulan .....	45
6.2. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang.**

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia senantiasa dilakukan melalui pembenahan pendidikan mengikuti perubahan dan perkembangan kehidupan yang kini tengah terjadi di abad 21. Peningkatan kualitas yang urgen dilakukan melalui pembenahan dari sisi proses pembelajaran dari setiap mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa, oleh karena itu dosen pengampu mata kuliah senantiasa berharap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya dapat mencapai tujuan yang ditetapkan dengan efektif, efisien, menarik dan menyenangkan serta mahasiswa memperoleh kompetensi yang maksimal. Untuk mewujudkan harapan itu dosen harus mengembangkan desain pembelajaran sesuai dengan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan segala sumber daya yang tersedia untuk mendukung pencapaian optimal setiap kegiatan pembelajaran.

Salah satu mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa adalah Mata kuliah Metodologi Penelitian yang merupakan bagian dari kurikulum mata kuliah bidang studi kelompok bidang kajian (KDBK) kependidikan wajib di Prodi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Unimed dengan beban kredit 3 sks. Mata kuliah ini menjadi sangat penting mengingat mata kuliah ini merupakan mata kuliah kependidikan yang kompetensinya wajib dikuasai oleh mahasiswa untuk memenuhi kewajiban melakukan penelitian dalam penulisan skripsi sebagai syarat menamatkan perkuliahannya. Tujuan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memahami konsep penelitian pendidikan yang komprehensif dan integratif, sehingga mahasiswa kompeten menyusun proposal, melaksanakan penelitian, menganalisis data, dan menulis laporan penelitian yang komunikatif. Dalam hal ini lebih ditekankan dalam keterampilan mencari masalah,

mengumpulkan data, menyusun, menganalisis, menyimpulkan dan menulis laporan hasil penelitiandan menulis artikel ilmiah.

Saat ini di Prodi Pendidikan Bisnis belum tersedia bahan ajar Metodologi Penelitian berupa modul dan buku ajar baik dalam bentuk hard copy maupun *hybrid* berbasis project. Konsekwensi dari kondisi ini berdampak kepada kompetensi mahasiswa yang kurang memuaskan dalam menulis proposal dan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi. Dampak lanjutannya adalah terlambatnya mahasiswa menyelesaikan perkuliahan. Idealnya mahasiswa dapat menyelesaikan perkuliahan 7 semester. Akan tetapi kenyataannya tidak satupun mahasiswa Prodi Pendidikan bisnis Unimed dapat menyelesaikan perkuliahan selama 7 semester. Berdasarkan Evaluasi diri Prodi Pendidikan Bisnis rata rata mahasiswa menyelesaikan studinya selama 8 semester 3 bulan.

Fenomena ini dapat dilihat melalui diskusi dengan dosen KDBK Pendidikan dan pengalaman peneliti dalam membimbing, menguji seminar proposal dan mengampu mata kuliah Metodologi Penelitian. Salah satu kelemahannya adalah kurangnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian yang standar sesuai kriteria standar penelitian. Fenomena lain dapat dilihat dari hasil seminar proposal mahasiswa yang mana 100 % mahasiswa dengan hasil seminar proposal dengan kriteriai dapat dilanjutkan dengan perbaikan-perbaikan. Kelemahan lain yang sering ditemukan adalah dalam penentuan judul penelitian (variabel penelitian), penyusunan latar belakang, perumusan masalah dan hypothesis, penulisan kajian teori serta penentuan metodologi penelitian. Disamping itu judul penelitian yang saling berulang dan bahkan identik antar mahasiswa dari tahun ketahun. Metode penelitian juga masih berkuat pada metode *ex post facto* dan belum ada yang membuat penelitian pengembangan (Research and development). Hal ini sejalan dengan penelitian Tegeh & Kirna (2013) yang menjelaskan bahwa belum banyak ditemukan penelitian mahasiswa dalam mengembangkan produk yang berhubungan dengan pendidikan. Penelitian Asmawan (2017) juga menjelaskan bahwa faktor intern

yang menjadi masalah dalam penyelesaian skripsi yaitu pemahaman mahasiswa dalam menulis skripsi.

Berdasarkan wawancara yang mendalam terhadap 10 orang mahasiswa yang peneliti sebagai pembimbing skripsi dan penguji diperoleh informasi bahwa salah satu penyebab kondisi ini adalah bahan ajar yang dipakai dalam perkuliahan selama ini belum terstandar dan kurang menarik, karena masih konvensional dan belum memanfaatkan teknologi informasi. Mahasiswa juga menyampaikan bahwa mereka menginginkan perlunya bahan ajar modul berbasis IT dalam bentuk *hybrid learning*. Disamping itu model pembelajaran yang diterapkan belum berbasis project terutama saat pandemic covid 2019 ini yang idealnya mahasiswa harus terus berlatih lewat project-project untuk menulis proposal penelitian sebagai embrio penulisan skripsi.

Perlunya bahan ajar dengan *hybrid learning* dengan model pembelajaran berbasis project karena kompetensi dalam mata kuliah ini berupa keterampilan dalam merancang proposal, melakukan penelitian, menyusun laporan penelitian serta menulis artikel ilmiah. Penulisan artikel ilmiah ini merupakan keharusan karena output ini menjadi bahan untuk memenuhi borang akreditasi dengan 9 kriteria. Agar mahasiswa dapat menguasai kompetensi ini secara maksimal mahasiswa harus belajar secara mandiri dan mengerjakan project pembuatan proposal dan penelitian yang berkualitas, melakukan penelitian, membuat laporan dan penulisan artikel ilmiah. Disamping itu mahasiswa menjelaskan bahwa model pembelajaran yang diterapkan selama ini masih berkuat pada model pembelajaran langsung yang berpusat pada dosen (*teacher centered*).

Fenomena ini tidak dapat terus dibiarkan, karena dikhawatirkan mahasiswa sebagai calon guru tidak memiliki kompetensi dalam menyelesaikan skripsi yang berkualitas dan tidak kompeten dalam membuat karya ilmiah sebagai bagian tugas guru profesional ketika menjadi guru, sehingga profil alumni Prodi Pendidikan Bisnis untuk menjadi guru yang professional di SMK/SMA/MA tidak dapat terwujud. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan mengembangkan bahan ajar mata kuliah

Metodologi Penelitian berbasis *hybrid learning* dengan model pembelajaran berbasis projec. Hal ini sejalan dengan penelitian Shea & Gorzycki (2018:554) yang menjelaskan bahwa pembelajaran *hybrid*, jika dirancang secara efektif, akan menarik keterlibatan siswa dalam belajar. Penelitian Rahardjanto (2019:179) juga menjelaskan bahwa penerapan *hybrid* berbasis projek memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar dan keterampilan berpikir kreatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *hybrid* berbasis project adalah pembelajaran alternatif, sesuai dengan tuntutan abad kedua puluh satu. Berbeda dengan penelitian Kusumaningrum (2016) yang menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan perangkat dengan model project based learning dengan pembelajaran perangkat konvensional dalam meningkatkan keterampilan. Gap research ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini.

*Hybrid learning* ini merupakan kombinasi dari strategi pembelajaran tatap muka dan strategi pembelajaran dalam jaringan (daring) yang akan digunakan mahasiswa secara mandiri untuk mengulang pembelajarannya kapan saja dan dimana saja mahasiswa berada dan berlatih mengerjakan project yang berhubungan dengan penelitian. Sehingga dengan penerapan bahan ajar *hybrid* berbasis project ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proposal penelitian skripsi mahasiswa.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Banyak permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan di Prodi Pendidikan Bisnis antara lain, masalah kompetensi lulusan dan kesesuaian antara kompetensi yang dimiliki dengan kebutuhan pasar. Fenomena ini ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis yang kurang kompeten dalam menulis proposal skripsi.

Selama ini bahan ajar yang diterapkan belum standar. Bahan ajar yang dipakai selama ini belum berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, belum memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, belum menerapkan model pembelajaran berpusat pada

mahasiswa (*student centered*) yang menyebabkan pembelajaran kurang menarik bagi mahasiswa. Karena itu penelitian ini mencoba mengembangkan bahan ajar mata kuliah Metodologi Penelitian *hybrid learning* berbasis project. Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil identifikasi kebutuhan desain instruksional dalam pembelajaran Metodologi Penelitian yang diinginkan mahasiswa.
2. Apakah bahan ajar Metodologi penelitian *hybrid learning* berbasis project di Prodi Pendidikan Bisnis Unimed yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar ?
3. Apakah bahan ajar Metodologi Penelitian *hybrid learning* berbasis projec di Prodi Pendidikan Bisnis yang dikembangkan efektif digunakan untuk meningkatkan kualitas proposal skripsi mahasiswa ?

### **1.3. Luaran Yang Ingin Dicapai.**

Tujuan dari mata kuliah Metodologi penelitian yaitu; agar mahasiswa mampu memahami konsep penelitian pendidikan yang komprehensif dan integratif, sehingga mahasiswa kompeten menyusun proposal, melaksanakan penelitian, menganalisis data, dan menulis laporan penelitian yang komunikatif. Disamping itu salah satu profil dari Prodi pendidikan Bisnis adalah menghasilkan guru ekonomi/bisnis yang profesional pada tingkat SMK/SMA/MA. Mata kuliah Metodologi Penelitian ini merupakan mata kuliah dasar bidang kependidikan yang wajib diikuti setiap mahasiswa yang nantinya akan diterapkan ketika mahasiswa menyelesaikan studi dalam menyusun skripsi serta membuat karya ilmiah ketika alumni menjadi guru profesional sesuai profil tamatan Prodi Pendidikan Bisnis. Manakala bahan ajar dan model pembelajaran yang selama ini dipertahankan dikhawatirkan tujuan pembelajaran ini tidak akan dapat tercapai dan profil dari Prodi Pendidikan Bisnis tidak akan terwujud yang pada gilirannya akan menurunkan kualitas pendidikan.

Oleh Karena itu penelitian pengembangan bahan ajar mata kuliah Metodologi Penelitian ini urgen dan mendesak untuk dilaksanakan manakala kita tidak ingin kualitas pendidikan ini menjadi mundur. Penelitian ini menjadi sangat urgen dan mendesak karena

output dari penelitian ini adalah bahan ajar berupa desain pembelajaran, bahan ajar Metodologi Penelitian cetak dan modul *hybrid learning* berbasis project yang akan digunakan dalam pembelajaran di Prodi Pendidikan Bisnis, artikel ilmiah yang akan di publis di jurnal Internasional dan atau Nasional terakreditasi serta kekayaan intelektual (hak cipta).

#### **1.4. Kontribusi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap:

1. Peningkatan kualitas desain pembelajaran Metodologi Penelitian di Prodi Pendidikan Bisnis Unimed
2. Peningkatan kualitas pembelajaran Metodologi Penelitian dengan menerapkan bahan ajar *hybrid learnig* berbasis project.
3. Peningkatan wawasan khazanah ilmu pengetahuan melalui penelitian bahan ajar selanjutnya yang berhubungan dengan Metodologi Penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kualitas Proposal Skripsi**

Tujuan akhir dari semua upaya dalam pendidikan adalah untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa, oleh karena itu, semua perhatian difokuskan pada peningkatan efisiensi proses pembelajaran. Dosen yang kompeten selayaknya melakukan penilaian hasil belajar dalam konteks tujuan pembelajaran dan mengadaptasi pembelajaran sesuai hasil penilaian yang dilaksanakannya (Santrock, 2007:638). Hasil belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil yang lebih tinggi dalam belajar pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Lebih lanjut Wagenaar (2014: 34) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui mahasiswa, mengerti dan bisa menunjukkan setelah selesai sebuah proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat di atas Edward (2015: 4) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami dan dapat dilakukan oleh mahasiswa setelah selesai pembelajaran. Dari sisi dosen, tindak mengajar diakhiri dengan proses melakukan Metodologi Penelitian Pendidikan, sedangkan dari sisi mahasiswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Perolehan nilai hasil belajar mahasiswa tidak semata-mata menjadi catatan akhir bagi dosen dalam melakukan penilaian, namun lebih dari itu seorang dosen akan mampu mengidentifikasi komponen apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam belajar dan motivasi mereka dalam mencapai kesuksesan belajar. Menurut Kemp (1994:14) proses belajar dikatakan berlangsung jika seseorang sekarang dapat mengetahui atau dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui atau tidak dapat dilakukannya. Hasil belajar akan terlihat dengan adanya tingkah laku baru pada tingkat kemampuan berpikir dan kemampuan jasmaniah. Pendapat Kemp ini menjelaskan bahwa terjadinya

pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dilakukan melalui perubahan tingkah laku, kemampuan berpikir dan kemampuan jasmani.

Sejalan dengan pendapat di atas Winwood dan Purvis (2015:2) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah deskripsi eksplisit tentang apa yang harus diketahui, dipahami dan dapat dilakukan oleh mahasiswa sebagai hasil pembelajaran termasuk sikap, perilaku, nilai dan etika. Lebih lanjut Horwart seperti dikutip Sudjana (2004: 22) membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). keterampilan dan kebiasaan, (2). pengetahuan dan pengajaran, (3). sikap dan cita-cita. Keseluruhan pendapat di atas memiliki persepsi yang hampir sama dalam mendeskripsikan hasil belajar, yakni bahwa hasil belajar merupakan sejumlah kemampuan yang dapat dilihat yang harus ada pada diri mahasiswa akibat dari pembelajaran yang dialaminya.

Hasil belajar menurut Bloom dan Anderson dibagi menjadi tiga domain yaitu (a). kognitif, (b). afektif dan (c). psikomotor. Domain kognitif memiliki hirarkhi mulai dari yang simpel sampai pada yang kompleks yaitu mulai dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi dalam satu dimensi. Anderson dan Kratwohl merevisinya menjadi dua dimensi, yaitu proses dan isi/jenis. Pada dimensi proses, terdiri atas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai dan berkreasi. Sedangkan pada dimensi isi (pengetahuan) terdiri atas pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognisi. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar berupa dimensi keterampilan yang dalam hal ini keterampilan mahasiswa dalam menulis proposal penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi sebagai output dalam mata kuliah Metodologi Penelitian.

Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan wajib mengambil mata kuliah tugas akhir atau Skripsi. Tugas Akhir yang berbasis pada kegiatan riset atau penelitian dengan luaran tulisan ilmiah adalah Skripsi atau Karya Tulis Ilmiah. Sebelum mahasiswa melakukan penelitian terlebih dahulu mahasiswa menulis proposal skripsi. Proposal merupakan cetak biru perencanaan

skripsi yang mengungkapkan pokok dan metodologi, serta alur pikiran yang digunakan untuk menyusun skripsi. Proposal merupakan tahap awal untuk penyusunan skripsi dalam rangka penyelesaian studi. Kualitas Penulisan proposal skripsi mahasiswa di Prodi Pendidikan bisnis di nilai dari aspek sesuai Tabel. 2.1.

Tabel. 2.1. Aspek Penilaian Proposal Skripsi Mahasiswa FE Unimed

No	Aspek yang dinilai
1	Judul Penelitian
2	Latar belakang
3	Identifikasi masalah
4	Pembatasan masalah
5	Rumusan Masalah
6	Tujuan Penelitian
7	Manfaat Penelitian
8	Kerangka Teoritis
9	Kerangka Berfikir
10	Hipotesis Penelitian
11	Metode Penelitian
12	Kutipan Daftar Pustaka

Sumber: Panduan penilaian proposal skripsi FE Unimed.

Hasil belajar yang dalam hal ini kualitas penulisan proposal skripsi dipengaruhi oleh beberapa kondisi belajar, yakni kondisi internal dan kondisi eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual. Faktor tersebut yaitu: kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan atau intelegensi, latihan dan ulangan, motivasi, sifat kepribadian. Faktor eksternal faktor yang ada di luar individu faktor ini antara lain: faktor keluarga, dosen, sarana dan prasarana, lingkungan (Thobroni, 2015:28). Faktor eksternal yang dalam hal ini dosen (pengembangan bahan ajar dan strategi pembelajaran) yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Kualitas penulisan proposal skripsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Metodologi Penelitian. Hasil belajar diperoleh

melalui pembuatan project proposal penelitian skripsi yang dinilai berdasarkan indikator penilaian proposal skripsi di FE Unimed.

## **2.2. Pengembangan Bahan Ajar Metodologi Penelitian *Hybrid Learning* Berbasis *Project*.**

Di era abad ke-21, mahasiswa hari ini mewakili generasi pertama yang tumbuh dengan teknologi baru dan dianggap sebagai penduduk asli digital generasi-Z. Mereka menghabiskan seluruh hidup mereka dikelilingi oleh dan menggunakan komputer, videogame, pemutar musik digital, kamera video, telepon seluler, dan semua mainan dan alat lain dari era digital. Saat ini, lulusan perguruan tinggi rata-rata menghabiskan kurang dari 5.000 jam membaca kehidupan mereka, tetapi lebih dari 10.000 jam bermain gem video (belum lagi 20.000 jam menonton TV) (Ceylan dan Kesici: 2017). Lebih lanjut dijelaskan bahwa permainan komputer, email, Internet, telepon seluler, dan pesan instan merupakan bagian integral dari kehidupan mereka. Dalam keadaan ini, pembuat kebijakan sistem sekolah harus melakukan renovasi untuk mendidik generasi baru.

Sehubungan dengan fenomena ini jika dikaitkan dengan pembelajaran maka bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran mestinya harus sejalan dengan perkembangan abad ke 21 ini. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hariadi & Sudarmaningtyas (2016) menjelaskan bahwa siswa yang menggunakan aplikasi *hybrid*, 79% dari mereka merasa nyaman dalam belajar. Sedangkan untuk dosen, data diperoleh dari 70 dosen, 82% di antaranya menyatakan bahwa aplikasi *hybrid* membantu proses pengajaran mereka.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis yang memungkinkan mahasiswa untuk belajar dan disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Bahan ajar merupakan perangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Suatu bahan ajar memuat materi atau isi pelajaran yang berupa ide, fakta, konsep, prinsip, kaidah, atau teori yang mencakup dalam mata pelajaran sesuai disiplin ilmunya serta informasi lainnya dalam pembelajaran.

Salah satu jenis bahan ajar adalah modul. Modul adalah segala bentuk satuan pembelajaran mandiri yang dirancang untuk digunakan oleh peserta tanpa dipandu oleh instruktur/dosen. Jadi, modul adalah bahan belajar mandiri yang dirancang khusus agar dapat dipelajari sendiri kapan saja, di mana saja, oleh peserta tanpa kehadiran instruktur/dosen. (Dirjen Belmawa, 2018). Biasanya modul dikemas dalam bentuk cetak, atau dikenal dengan modul cetak. Tapi, dalam pembelajaran daring, modul tersebut dapat dikemas dalam bentuk modul online atau *hybrid*.

"*Hybrid*" atau "campuran" adalah nama yang biasa digunakan untuk mendeskripsikan kursus yang menggabungkan instruksi kelas tatap muka dengan pembelajaran online. Modul berbasis *hybrid learning* merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka (*face to face*) dan online (forum diskusi/chatting). Melalui pembelajaran berbasis *hybrid learning* mahasiswa diharapkan mampu belajar mandiri, berkelanjutan, dan berkembang sepanjang hayat sehingga belajar akan menjadi lebih efektif, lebih efisien, dan lebih menarik. (Tuapattinaya: 2017). Lebih lanjut Shea, Joaquin dan Gorzycki (2018) menyatakan bahwa pembelajaran melalui *hybrid*, yang menggabungkan tatap muka dan aktivitas online, adalah kursus yang paling cepat berkembang dalam pendidikan tinggi.

Pembelajaran melalui modul *hybrid* ini memiliki keuntungan antara lain mahasiswa: (1). memiliki fleksibilitas waktu yang lebih besar, kebebasan, dan kenyamanan dengan bekerja paruh waktu online dari rumah (2). cenderung berinteraksi lebih banyak dengan dosen dan sesama mahasiswa karena banyak peluang untuk melakukannya baik di kelas maupun online. (3). memiliki akses kesumber daya terbaru yang tak terbatas yang tersedia melalui Web. (4). dapat berpartisipasi lebih banyak dalam diskusi kelas karena mereka dapat memilih lingkungan online atau tatap muka di mana mereka merasa lebih nyaman. (5). biasanya menerima lebih banyak umpan balik, dan

umpan balik yang lebih sering, dari dosen. (6). dapat memperoleh keterampilan yang berguna dari menggunakan Internet dan teknologi komputer. Lebih lanjut She dan Bidjerano (2013) menjelaskan bahwa dengan menggunakan *hybrid learning* ini mahasiswa memiliki kesempatan berinteraksi dengan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa dan interaksi ini signifikan mempengaruhi hasil belajar.

Pembelajaran online melalui *hybrid* merupakan komponen bidang pendidikan yang tumbuh cepat (Means, Toyama, Murphy, Bakia, & Jones, 2010). Saat ini, banyak ahli setuju bahwa pembelajaran campuran atau *hybrid*, yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan online, adalah pendekatan yang paling menjanjikan untuk meningkatkan akses ke pendidikan tinggi dan hasil belajar siswa (Means et al: 2010). Faktanya, jumlah universitas yang menggunakan kursus campuran berkembang pesat apalagi disaat dimana kondisi tidak memungkinkan untuk belajar melalui tatap muka seperti saat ini (covid 19). Beberapa memperkirakan bahwa antara 80 dan 90 persen dari program kuliah dan universitas suatu saat akan menjadi *hybrid* dan menunjukkan bahwa jumlah ruang kelas terpadu belajar telah meningkat 30 persen setiap tahun. (Horn & Staker: 2011).

Unsur modul hybrid ini sama dengan modul cetak, akan tetapi karena akan disajikan secara daring, maka unsur-unsur modul ini disajikan dalam media daring. Unsur tersebut adalah: (1). Bagian Pendahuluan; berisi deskripsi singkat, relevansi, petunjuk belajar dan capaian pembelajaran. Semua komponen tersebut disajikan dalam bentuk penggalan materi digital seperti teks deskriptif dalam web, slide presentasi (ppt), text (pdf), vidio, animasi dan lain-lain. (2) Bagian Inti; berisi uraian atau penjelasan materi, contoh, ilustrasi, latihan dan lain-lain. Materi tersebut disajikan dalam bentuk penggalan materi digital seperti teks deskriptif dalam web, slide presentasi (ppt), text (pdf), vidio, animasi dan lain-lain. (3) Bagian Penutup; berisi rangkuman/kesimpulan, tes, tugas, kunci jawaban, daftar acuan dan lain-lain. Komponen tersebut disajikan dalam bentuk penggalan

materi digital seperti teks deskriptif dalam web, slide presentasi (ppt), text (pdf), video, animasi dan lain-lain (Dirjen Belamawa :20017).

Modul hybrid ini akan di rangkai sedemikian rupa kedalam aplikasi pembelajaran *e-learning* dengan aplikasi **Moodle** yang dimodifikasi dan SIPDA Unimed. Model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran adalah berbasis project melalui lembar kerja yang dirancang sedemikian rupa sehingga mahasiswa belajar dan memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui project yang diajukan kepada mereka. Lebih lanjut Tan (2000:3) menyatakan bahwa pendekatan *teacher centered* sudah dianggap tradisional dan perlu diubah dengan strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, karena pembelajaran yang berpusat pada dosen ekspositori/langsung sulit untuk memungkinkan mahasiswa mengembangkan kecakapan berpikir, kecakapan interpersonal, kecakapan beradaptasi, padahal berbagai kecakapan inilah yang kelak mereka perlukan saat mereka menjalani kehidupan kelak mereka berada ditengah masyarakat. Salah satu model pembelajaran yang dapat memenuhi tuntutan proses pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran berbasis project.

Thomas (2000:1) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis project adalah sebuah pembelajaran yang inovatif dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan mahasiswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakn lain, memberi kesempatan mahasiswa bekerja secara otonom dalam mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri dan mencapai puncak untuk menghasilkan produk nyata. Melalui pembelajaran kerja project, kreativitas dan motivasi mahasiswa akan meningkat. Kerja project memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pernyataan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntut siswa untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerja secara

sendiri. Tujuannya adalah agar mahasiswa mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya.

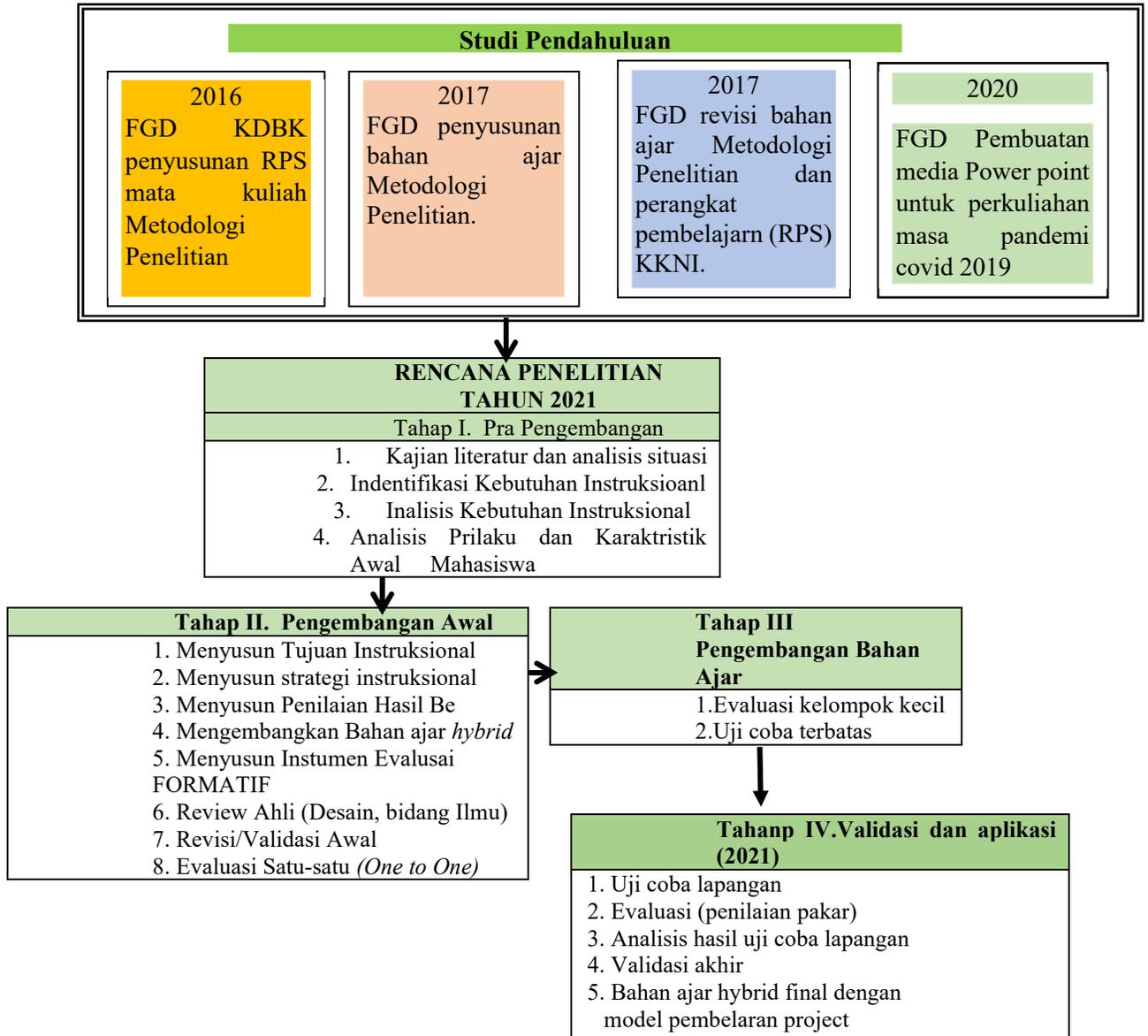
Lebih lanjut Abuhmaid (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis project semakin populer karena potensinya untuk meningkatkan pendidikan dengan memberi mahasiswa lebih banyak tanggung jawab atas pembelajaran mereka dan memberi mereka peran aktif. Selain itu, mahasiswa dapat memahami pembelajaran mereka melalui pembelajaran berbasis project, karena mereka diminta untuk menyajikan "produk" yang menunjukkan upaya mereka dalam pembelajaran. Abuhmaid juga menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis project ini dikombinasikan dengan pembelajran on-lain sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **2.3. Studi pendahuluan yang sudah dilakukan dan hasil yang dicapai.**

Berdasarkan FGD yang dilakukan dengan dosen-dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian Tahun 2016 diputuskan bahwa perlu penyusunan RPS yang standar yang akan dipergunakan di FE Unimed. Hal ini dipandang perlu karena selama ini RPS yang dipakai dalam perkuliahan Metodologi Penelitian relatif berbeda dari setiap dosen. Tahun 2017 dilakukan FGD penyusunan bahan ajar Metodologi Penelitian ini telah diperoleh draf bahan ajar namun belum digunakan dalam pembelajaran.

Tahun 2017 juga dilakukan FGD untuk merevisi bahan ajar Metodologi Penelitian sejalan dengan diterapkannya kurikulum KKNI di Unimed. Namun belum melalui proses penelitian dan pengembangan. Tahun 2020 dilakukan FGD pembuatan media berupa power point yang digunakan dalam perkuliahan daring dimasa pandemi covid 2019.

## 2.4. Roadmap Penelitian



Gambar 1. Roadmap Penelitian

## BAB III

### TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

#### 3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian yang berjalan selama ini melalui perbaikan bahan ajar dan strategi pembelajaran. Perbaikan kualitas ini terjadi karena bahan ajar yang dipakai selama ini belum standard dan belum memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran.

Secara lebih operasional penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kebutuhan instruksional mata kuliah Metodologi penelitian yang diinginkan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Unimed.
2. Mengembangkan desain instruksional Metodologi Penelitian yang dapat diterapkan dalam perkuliahan di Prodi Pendidikan Bisnis khususnya dan di FE umumnya.
3. Mengembangkan bahan ajar mata kuliah Metodologi Penelitian berbasis *hybrid learning* dengan model project based learning.
4. Memperoleh informasi tentang efektifitas dan efisiensi penerapan bahan ajar *hybrid learning* berbasis project dalam pembelajaran Metodologi Penelitian.

#### 3.2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoretis

- a. Untuk memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kajian bahan ajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan konsep pengembangan bahan ajar Metodologi Penelitian
- b. Dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan acuan bagi dosen dalam mengembangkan program pembelajaran khususnya dalam mata kuliah Metodologi Penelitian dan mata kuliah lainnya yang relevan.

## **2. Manfaat Praktis.**

- a. Bagi dosen, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan pembelajaran Metodologi Penelitian
- b. Bagi mahasiswa, adanya variasi bahan ajar sebagai sumber pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi khususnya dalam mata kuliah Metodologi Penelitian.
- c. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif lain dalam menentukan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Metodologi Penelitian.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan pengalaman bermanfaat dalam menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan, serta bermanfaat bagi lembaga tempat bekerja guna memberikan motivasi dan semangat kerja serta perbaikan pelayanan pembelajaran bagi mahasiswa.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Tujuan penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (1983: 772) adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan. Merujuk pada pendapat di atas maka penelitian ini menggunakan model pengembangan yang diadopsi dari Dick, Carey dan MPI Suparman, (2002). Tahapan pelaksanaan pengembangan terdiri dari: 1). Pra Pengembangan 2). Pengembangan Awal, 3). Pengembangan bahan ajar dengan Uji Coba Lapangan dan 4). Validasi dan Aplikasi bahan ajar.

#### **3.2. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan dilaksanakan di Prodi Pendidikan Bisnis FE Unimed

#### **3.3. Populasi dan Sampel Penelitian**

Subyek penelitian sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah dosen-dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan bisnis yang mengikuti kuliah Metodologi Penelitian terdiri dari dua kelas (A dan B). Dosen yang menjadi subyek penelitian ini adalah dosen yang mengampu mata kuliah Metodologi Penelitian di FE Unimed dan dosen yang berada pada KDBK program pembelajaran Pendidikan bisnis. Bagan penelitian secara utuh dengan penahapan yang jelas digambarkan sebagai berikut:

**STUDI PENDAHULUAN**



<b>Rencana Penelitian 2021</b>		
<b>Aktivitas</b>	<b>Indikator</b>	<b>Lokasi Penelitian</b>
1. Kajian literatur dan analisis situasi	Tersedianya hasil kajian literature yang berhubungan dengan penelitian dan kajian analisis situasi	Prodi Pend Bisnis
2. Indentifikasi Kebutuhan Instruksioanl	Dokumen identifikasi kebutuhan instruksional	Prodi Pend Bisnis
3. Analisis Kebutuhan Instruksional		
4. Analisis Prilaku dan Karakteristik Awal Mahasiswa	Tersedianya dokumen karaktristik dan prilaku awal mahasiswa	Prodi Pend Bisnis
5. Menyusun Tujuan Instruksional/capaian pembelajaran	Tersedianya tujuan instruksional Metodologi Penelitian	Prodi Pend Bisnis
6 . Menyusun strategi instruksional	Tersedianya dokumen strategi instruksional Metodologi Penelitian	Prodi Pend Bisnis
9. Menyusun Alat Penilaian Hasil Belajar	Tersedianya instrumen penilaian hasil belajar Metodologi Penelitian	Prodi Pend Bisnis
10. Mengembangkan modul <i>hybrid</i>	Tersedianya bahan ajar <i>Hybrid</i> berbasis masalah	Prodi Pend Bisnis
11. Menyusun Instumen Evalusai FORMATIF	Tersedianya dokumen evaluasi Formatif	Prodi Pend Bisnis
12. Review ahli	Dokumen hasil review ahli	Prodi Pend Bisnis
13. Revisi/validasi awal	Dokumen hasil uji coba lapangan	Prodi Pend Bisnis
14. Evaluasi one to one	Dokumen hasil evaluasi one to one	Prodi Pend Bisnis
15. Evaluasi kelompok kecil	Dokumen hasil uji coba kelompok kecil	Prodi Pend Bisnis
16. Uji coba terbatas	Dokumen uji coba terbatas	Prodi Pend Bisnis



**Bahan ajar *Hybrid Learning* Metodologi Penelitian**

**Gambar. 2. Bagan alir penelitian**

**a. Analisis Data.**

Pengembangan bahan ajar Metodologi Penelitian ini memiliki kualitas baik jika memenuhi aspek validitas dan keefektipan.

#### 1. Validitas/Kelayakan

Hasil validasi yang dilakukan validator tentang bahan ajar dianalisis secara deskriptif menggunakan skala likert dengan skala empat dengan kriteria sebagai berikut dengan kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut (Arikunto, 2009: 35).

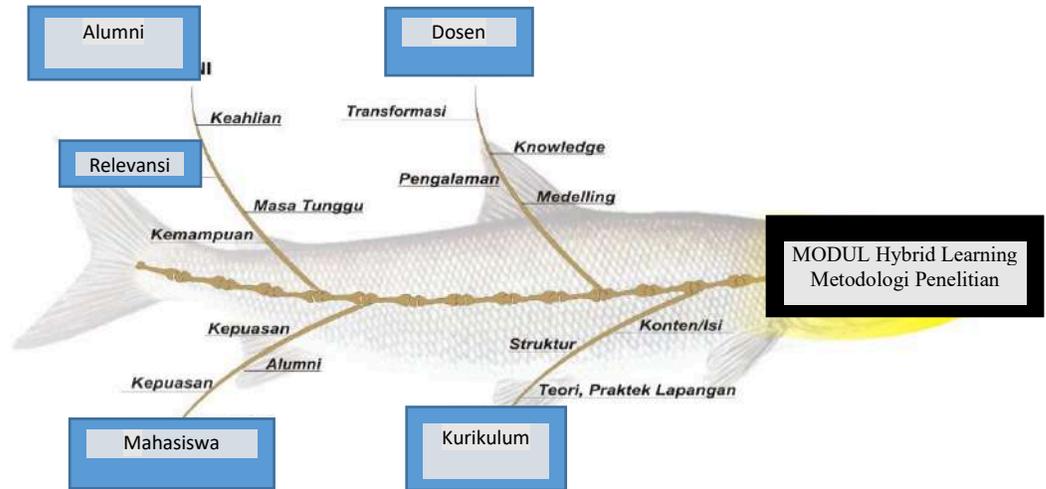
Tabel.4.1. Klasifikasi kevalidan/kelayakan bahan ajar

No	Skor dalam persen (%)	Kategori Kelayakan
1.	< 21 %	Sangat Tidak layak
2.	21 – 40 %	Tidak Layak
3.	41 – 60 %	Cukup Layak
4.	61 – 80 %	Layak
5.	81 – 100 %	Sangat Layak

#### 2. Keefektipan

Keefektipan bahan ajar dilihat dari pandangan mahasiswa dengan uji coba *one to one*, uji coba kelompok kecil, uji coba terbatas terhadap dua kelas (eksperimen dan kontrol) selanjutnya di analisis dengan uji “t”.

**b. Fishbone Diagram**



## **BAB V**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **5.1. Hasil kajian literature terhadap pengembangan variabel penelitian.**

Studi literatur dalam penelitian ini antara lain: memberikan definisi yang jelas tentang masalah yang akan diteliti, membuat batasan masalah agar lebih fokus pada masalah utama yang menjadi objek kajian penelitian dan pengembangan untuk menghindari terjadinya peniruan baik yang disengaja maupun tidak. Kajian literatur juga mengarahkan peneliti untuk mengembangkan kerangka berfikir penelitian.

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan studi literatur ini yaitu: (1). Melakukan analisis masalah, (2). menemukan dan atau membaca alternatif literatur desain instruksional yang lain, (3) memilih indeks sebagai bahan referensi, (4). membaca literatur utama yang dianjurkan, (5). membuat catatan dan mengorganisasikannya dan (6). menuliskan hasil tinjauan pustaka.

Rujukan dalam melakukan studi literatur dalam penelitian ini sebagai berikut: Sumber literatur utama termasuk didalamnya studi empiris laporan penelitian dokumen desain instruksional. Sumber ini bisa diakses dan tersedia melalui jaringan internet. Sumber literatur utama terdiri dari jurnal pendidikan terbaru, abstraksi yang berhubungan dengan desain instruksional dan bahan ajar Metodologi Penelitian.

Sumber literatur kedua merupakan buku profesional yang dapat dijadikan rujukan penelitian yang terdiri dari buku profesional yang dapat dijadikan rujukan yang terdiri dari buku profesional, ensiklopedia, buku pegangan yang membahas tentang desain instruksional dan pengembangan bahan ajar hybrid/blended learning.

## **5.2. Hasil Observasi Terhadap Komponen untuk Penelitian Pengembangan.**

Penggunaan desain pembelajaran dan bahan ajar yang umumnya diterapkan pada perkuliahan di Prodi Pendidikan Bisnis selama ini belum standart dan belum divalidasi apakah bahan ajar tersebut telah layak digunakan dalam perkuliahan Metodologi Penelitian. Bahan ajar yang digunakan selama ini berupa hand out dan modul yang disusun oleh tim dosen mata kuliah tersebut, akan tetapi modul ini belum divalidasi. Demikian juga halnya dengan Rencana pembelajaran semester (RPS) yang digunakan belum pernah divalidasi oleh ahli. Oleh karena itu kualitas pembelajaran dalam mata kuliah Metodologi Penelitian ini belum terstandart dan sering dijumpai bahwa bahan ajar yang digunakan kurang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stake holders saat ini. Bahan ajar yang diterapkan belum dapat mengakomodir pesan-pesan keterampilan pembelajaran abad 21 yaitu kemampuan berfikir kritis, kreatif, colaboratif dan kemampuan berkomunikasi (4 C).

## **5.3. Hasil Analisis Kebutuhan.**

Dalam pembelajaran Metodologi Penelitian kompetensi dasar biasanya sudah disediakan oleh Program studi Pendidikan Bisnis yang disusun oleh tim KDBK pembelajaran. Metodologi Penelitian sebagai mata kuliah yang berperan mempersiapkan mahasiswa menjadi guru manajemen pemasaran/ekonomi di SMA/MA/SMK sederajat, diawali dari konsep dasar Penelitian pendidikan, proses, variabel dan paradigm penelitian, latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, landasan teori kerangka berpikir dan hipotesis penelitian, skala pengukuran dan instrument penelitian, populasi dan sampel, penelitian eksperimen, *expost facto*, kausal komparatif, penelitian tindakan kelas, penelitian pengembangan, teknik analisis data laporan penelitian dan publikasi.

Berdasarkan analisis instruksional mata kuliah Metodologi Penelitian telah dirumuskan capaian pembelajaran (CP) yang diharapkan setelah mengikuti proses pembelajarannya yaitu. Mahasiswa diharapkan mahasiswa dapat memiliki konsep penelitian pendidikan yang komprehensif dan integratif, sehingga mahasiswa kompeten menyusun proposal, melaksanakan penelitian, menganalisis data, dan menulis laporan penelitian yang komunikatif. Dengan demikian kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah: (1) mampu mendeskripsikan konsep dasar penelitian pendidikan, (2) mampu merancang proses, variabel dan paradigm penelitian (3) mampu merancang latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah (4) mampu merumuskan landasan teori, kerangka berfikir dan hipotesis

penelitian (5), mampu menentukan skala pengukuran dan merancang instrument penelitian, (6) mampu merumuskan populasi dan sampel, (7) mampu melakukan penelitian eksperimen, (8) mampu melakukan penelitian Expost facto, (9) mampu melakukan penelitian tindakan kelas (10) mampu melakukan penelitian dan pengembangan, (10) mampu menganalisis data dalam penelitian serta (11) mampu menyusun laporan penelitian dan publikasi.

Bahan kajian yang dibutuhkan mahasiswa agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian yang berkualitas di paparkan pada Tabel.5.1.

**Tabel.5.1. Bahan Kajian Metodologi Penelitian Pendidikan**

No	Bahan Kajian	Materi	Ket
1	ORIENTASI PERKULIAHAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Capaian pembelajaran</li> <li>• Kompetensi dasar</li> <li>• Bahan kajian Metodologi Penelitian Pendidikan</li> <li>• Strategi pembelajaran yang akan diterapkan selama perkuliahan</li> <li>• Sumber belajar yang digunakan dalam perkuliahan</li> <li>• Evaluasi/tagihan-tagihan</li> <li>• Hak dan kewajiban mahasiswa</li> <li>• Kode etik mahasiswa</li> </ul>	
2	KONSEP DASAR PENELITIAN PENDIDIKAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian metode penelitian pendidikan</li> <li>• Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Kualitatif</li> <li>• Ciri-ciri Penelitian Ilmiah</li> <li>• Alasan Pentingnya Penelitian</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis Metode Penelitian</li> <li>• Ruang Lingkup Penelitian Pendidikan</li> </ul>	
3	PROSES, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses Penelitian Kuantitatif</li> <li>• Variabel Penelitian Pendidikan</li> <li>• Paradigma Penelitian</li> </ul>	
4	LATAR BELAKANG, IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Latar Belakang Masalah</li> <li>• Masalah dan Sumbernya</li> <li>• Rumusan Masalah</li> <li>• Menemukan Masalah Penelitian</li> </ul>	

### Bahan Kajian Metodologi Penelitian Pendidikan

No	Bahan Kajian	Materi	Ket
5	SKALA PENGUKURAN DAN INSTRUMEN PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelompokan Data</li> <li>• Skala Pengukuran Data</li> <li>• Pertentangan Skala Likert: Ordinal atau Interval?</li> <li>• Transformasi Data Ordinal ke Interval dengan MSI</li> <li>• Instrumen penelitian Cara menyusun instrumen</li> <li>• Validitas dan reliabilitas instrumen</li> <li>• Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen</li> <li>• Teknik Pengumpulan Data</li> </ul>	
6	POPULASI DAN SAMPEL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Populasi</li> <li>• Sampel</li> <li>• Teknik Sampling</li> <li>• Penentuan Ukuran Sampel</li> <li>• Contoh Menentukan Ukuran Sampel Penelitian Pendidikan</li> </ul>	

7	PENELITIAN EKSPERIMEN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Karakteristik Penelitian Eksperimen</li> <li>• Proses Dasar Pemilihan Penelitian Eksperimen</li> <li>• Desain Penelitian Eksperimen</li> <li>• Jenis Desain Kelompok Penelitian Eksperimen</li> <li>• Contoh Penelitian Eksperimen</li> </ul>	
8	PENELITIAN EX-POST FACTO	<p><b>Penelitian Korelasional</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Proses Dasar Pemilihan Penelitian Korelasional</li> <li>• Macam Tipe Korelasional</li> <li>• Rancangan Penelitian Korelasional</li> <li>• Contoh Penelitian Korelasional</li> </ul>	

### Bahan Kajian Metodologi Penelitian Pendidikan

No	Bahan Kajian	Materi	Ket
		<p><b>Kausal Komparatif</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Perbandingan Penelitian Kausal Komparatif dengan Korelasional dan Penelitian Eksperimen</li> <li>• Proses Dasar Pemilihan Penelitian Kausal Komparatif</li> <li>• Prosedur Penelitian Kausal Komparatif</li> <li>• Desain Penelitian Kausal Komparatif</li> <li>• Contoh Penelitian Kausal Komparatif</li> </ul>	
9	PENELITIAN TINDAKAN KELAS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian</li> <li>• Karakteristik Penelitian Tindakan</li> <li>• Tujuan Penelitian Tindakan Kelas</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas</li> <li>• Model Penelitian Tindakan Kelas</li> </ul>	
10	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (R&D)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian Penelitian dan Pengembangan</li> <li>• <i>Pentingnya</i> dan Tujuan Penelitian Pengembangan</li> <li>• Karakteristik Penelitian Pengembangan</li> <li>• Langkah-langkah Penelitian Pengembangan</li> <li>• Model-model Penelitian Pengembangan</li> <li>• Contoh Judul Penelitian dan Pengembangan</li> </ul>	
11	TEKNIK ANALISA DATA DALAM PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pentingnya Uji Statistik</li> <li>• Inferensial</li> <li>• Statistik Parametrik dan Statistik Nonparametrik</li> <li>• Memilih Uji Statistik</li> <li>• Konsep Pengujian Hipotesis dan Pemilihan Teknik Analisis Data</li> <li>• Contoh Analisis Data Penelitian</li> </ul>	
12	PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata Tulis Laporan Penelitian</li> <li>• Substansi Laporan Penelitian</li> <li>• Penulisan Publikasi Pada Jurnal Penelitian</li> </ul>	

## 5.2. Hasil analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar Metodologi Penelitian di prodi Pendidikan Bisnis. Bahan ajar yang dipergunakan selama ini dalam perkuliahan belum divalidasi oleh tim pakar. Perkuliahan selama ini terbatas dengan menggunakan bahan ajar modul yang belum divalidasi sehingga dikhawatirkan pembelajaran dalam mata kuliah ini tidak terstandar. Demikian juga halnya RPS dan

evaluasi terutama enam tugas yang diharuskan pada KKNI belum didiskusikan secara intensif dengan tim KDBK. Untuk itu peneliti ingin mengetahui apakah bahan ajar yang dipakai selama ini masih relevan dengan kebutuhan stake holders.

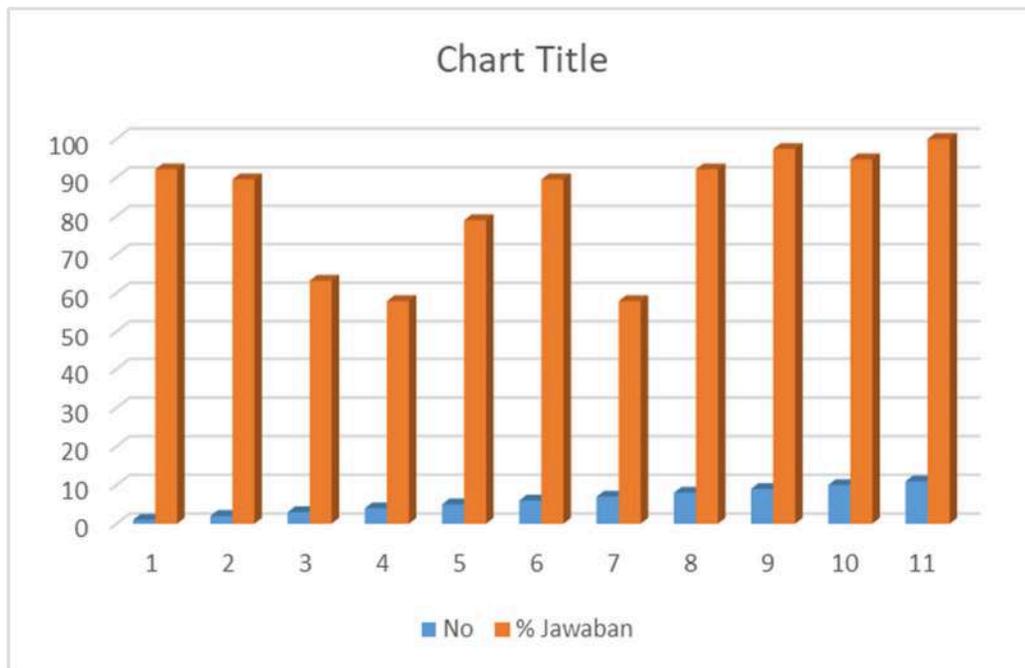
Informasi awal ditujukan sebagai pijakan pengembangan bahan ajar yang akan dikembangkan. Pengumpulan informasi awal ini dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan pengamatan, wawancara dan penyebaran kuesioner melalui google form kepada mahasiswa dan dosen yang berperan dalam pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan. Responden yang dilibatkan dalam analisis ini adalah mahasiswa sebanyak 30 orang dengan ringkasan hasil analisis pada Tabel.5.2.

**Tabel.5.2. Inventarisasi Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Metodologi Penelitian (Mahasiswa yang telah mengikuti kuliah Metodologi Penelitian sebelumnya)**

No	PERTANYAAN	% Jawaban (Ya)
1	Apakah pelaksanaan pembelajaran Metodologi Penelitian selama ini sudah baik sesuai dengan harapan saudara/i, sehingga sdra/i mampu membuat proposal skripsi ?	92,1
2	Apakah pembelajaran Metodologi Penelitian selama ini dapat anda ikuti dengan mudah dan menarik ?	89,5
3	Apakah anda telah mengetahui bahan ajar Hybrid learning dan pembelajaran berbasis projek selama ini ?	63,2
4	Apakah dalam pembelajaran Metodologi Penelitian selama ini telah menerapkan bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis projek?	57,9

5	Apakah Sdra/i selama ini telah merasa puas dan telah memiliki kompetensi yang maksimal dalam pembelajaran Metodologi penelitian ?	78,9
6	Apakah Sdra/i sangat membutuhkan bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis projek dalam pembelajaran Metodologi Penelitian untuk melatih keterampilan membuat proposal dalam penyusunan skripsi?	89,5
7	Apakah Sdra/i merasa pembelajaran Metodologi Penelitian tanpa menggunakan bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis projek kurang menarik ?	57,9
8	Setujukah Sdra/i jika pembelajaran dengan Hybrid learning berbasis projek dapat meningkatkan minat belajar dan keterampilan menyusun proposal skripsi mahasiswa ?	92,1
9	Menurut Sdra/i apakah bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis projek sangat diperlukan dalam pembelajaran Metodologi Penelitian terutama dalam melatih keterampilan menyusun proposal dalam meningkatkan kualitas proposal skripsi ?	97,4
10	Setujukah Sdra/i bahwa bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis projek dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas Proposal skripsi mahasiswa?	94,7
11	Sdra/i setuju jika pembelajaran Metodologi Penelitian dengan bahan ajar Hybrid learning dan pembelajaran berbasis projek diterapkan dalam pembelajaran Metodologi Penelitian ?	100

Berdasarkan jawaban mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan Metodologi penelitian pendidikan sebelumnya dapat dilihat melalui Grafik. 5.1 .



Gambar. 5.1. Grafik jawaban mahasiswa terhadap analisis kebutuhan Pembelajaran Metodologi Penelitian Pendidikan

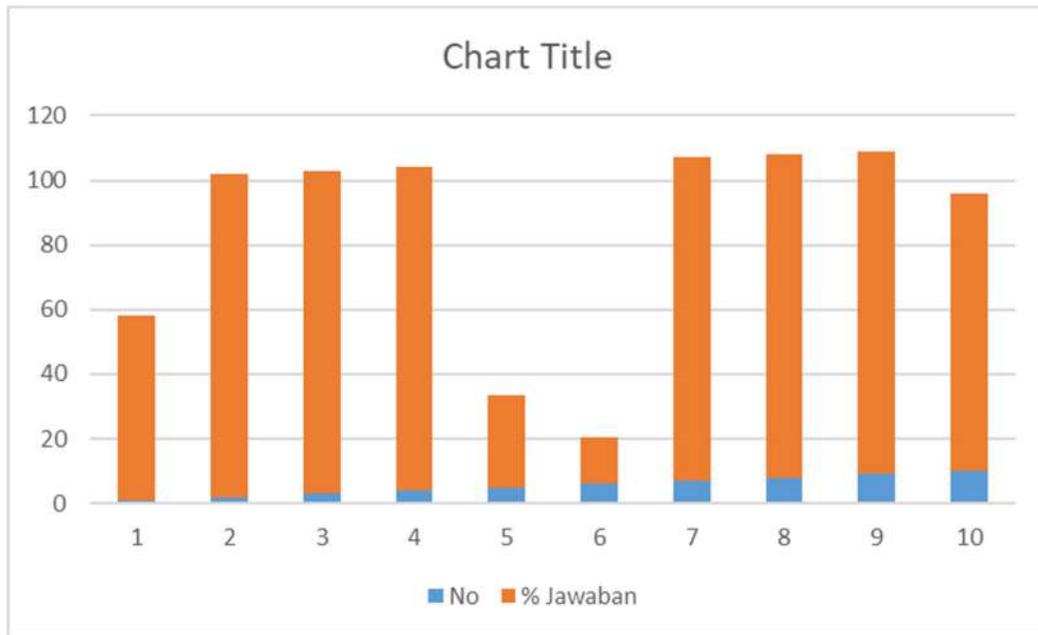
Berdasarkan data pada Tabel. 5.2. dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa sangat membutuhkan bahan ajar hybrid learning berbasis Project. Hal ini dapat dilihat bahwa 100 % mahasiswa setuju jika pembelajaran Metodologi Penelitian dengan bahan ajar Hybrid learning dan pembelajaran berbasis projek diterapkan dalam pembelajaran Metodologi Penelitian dan 94,7 % mahasiswa setuju bahwa dengan pembelajaran hybrid learning berbasis project dapat meningkatkan hasil belajar.

Selanjutnya inventarisir analisis kebutuhan dari dosen yang mengampu mata kuliah Metodologi Penelitian di FE Unimed dapat diringkaskan seperti Tabel. 5.3.

**Tabel 5.3. Inventarisasi Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Metodologi Penelitian (Dosen MK Metodologi Penelitian)**

No	PERTANYAAN	% Jawaban (Ya)
1	Apakah pelaksanaan pembelajaran Metodologi Penelitian selama ini sudah baik sesuai dengan harapan Bapak/Ibu/Sdra/i ?	57,1
2	Apakah pembelajaran diorganisasikan dengan baik oleh Bapak/Ibu/Sdra/i dalam merumuskan tujuan, pemilihan bahar ajar, penugasan dan penilaian ?	100
3	Apakah Bapak/Ibu/Sdra/i telah mempersiapkan penyajian bahan ajar sebelum melakukan pembelajaran dengan baik secara teratur dan terstruktur?	100
4	Apakah Bapak/ibu/Sdra/i mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan baik sesuai dengan kurikulum yang dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran Metodologi Penelitian ?	100
5	Apakah Bapak/Ibu/Sdra/i telah mengetahui bahan ajar Hybrid learning berbasis Projek selama ini ?	28,6
6	Apakah Bapak/Ibu/Sdra/i selama ini telah menerapkan bahan ajar hybrid learning berbasis Projek dalam pembelajaran Metodologi Penelitian terutama dalam melatih keterampilan menulis proposal skripsi ?	14,3
7	Setujukah Bapak/Ibu/Sdra/i jika pembelajaran dengan Hybrid learning berbasis Projek dapat meningkatkan keterampilan dan Kualitas penulisan Proposal skripsi mahasiswa ?	100
8	Menurut Bapak/Ibu/Sdra/i apakah bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis projek sangat diperlukan dalam pembelajaran Metodologi Penelitian terutama dalam melatih keterampilan dan meningkatkan kualitas proposal skripsi mahasiswa?	100
9	Setujukah Bapak/Ibu/Sdra/i bahwa bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis projek dapat meningkatkan kualitas penulisan proposal skripsi mahasiswa?	100
10	Apakah Bapak/Ibu/Sdra/i setuju jika pembelajaran Metodologi Penelitian menerapkan bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis projek terutama dalam meningkatkan keterampilan dan kualitas penulisan Proposal skripsi mahasiswa ?	85,7

Berdasarkan data pada Tabel. 5.2. dapat digambarkan grafik 5.2.



**Gambar.5.2.** Grafik jawaban dosen terhadap analisis kebutuhan Pembelajaran Metodologi Penelitian Pendidikan

Berdasarkan data pada Tabel. 5.2. dapat ditarik kesimpulan bahwa dosen sangat membutuhkan bahan ajar hybrid learning berbasis Project. Hal ini dapat dilihat bahwa 100 % dosen setuju jika pembelajaran Metodologi Penelitian dengan bahan ajar Hybrid learning dan pembelajaran berbasis projek diterapkan dalam pembelajaran Metodologi Penelitian terutama dalam menyusun proposal penelitian skripsi dan 100 % dosen setuju bahwa dengan pembelajaran hybrid learning berbasis project dapat meningkatkan kualitas penulisan proposal skripsi mahasiswa.

### 5.5. Kelayakan Desain Pembelajaran

Berdasarkan analisis kebutuhan maka disusunlah RPS (terlampir) selanjutnya dilakukan FGD. Instrumen yang digunakan untuk memvalidasi RPS ini adalah sebagai berikut:

#### LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN PEMBELAJARAN METODOLOGI PENELITIAN

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Format</b>				
	1. kejelasan pembagian materi				4
	2. pengaturan ruang/tata letak			3	
	3. jenis dan ukuran huruf yang sesuai				4
<b>2</b>	<b>Bahasa</b>				
	4. Kebenaran tata bahasa			3	
	5. Kesederhanaan struktur kalimat			3	
	6. Kejelasan petunjuk atau arahan			3	
	7. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			3	
<b>3</b>	<b>Isi</b>				
	8. kebenaran materi/isi				4
	9. kecukupan materi/kompetensi yang di tawarkan				4
	10. kesesuaian capaian pembelajaran/kompetensi				4
	11. kesesuaian dengan pembelajaran berbasis projek				4
	12. model penyajian yang dirancang				4
	13. kelayakan kelengkapan sumber belajar				4
	14. kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				4
			3		

	15. kesesuaian materi dengan kebutuhan stakeholders 16. kesesuaian jenis tagihan yang dirancang			3	
<b>Total Skor Penilaian Ahli</b>				21	36
		57			

Hasil analisis dari instrumen dan FGD yang dilakukan terhadap Desain Pembelajaran ini adalah dapat diringkas sebagai berikut:

No	Pertanyaan/Pernyataan	Ringkasan jawaban
1	<b>Format:</b> 1. Kejelasan pembagian materi 2. Pengaturan ruang/tata letak 3. Jenis dan ukuran huruf yang sesuai	Validator memberi penilaian sangat layak dengan skor % 91 %
2	<b>Bahasa:</b> 4. Kebenaran tata bahasa 5. Kesederhanaan struktru kalimat 6. Kejelasan petunjuk atau arahan 7. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	Validator memberi penilaian t layak tentang penggunaan bahasa dengan skor % 75 %
3	<b>Isi :</b> 8. Kebenaran materi/isi 9. Kecukupan materi/kompetensi yang ditawarkan 10. Kesesuaian capaian pembelajaran/kompetensi 11. Kesesuaian dengan pembelajaran berbasis projec 12. Model penyajian yang dirancang 13. Kelayakan kelengkapan sumber belajar 14. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan 15. Kesesuaian materi dengan kebutuhan stakeholders 16. Kesesuaian jenis tagihan yang dirancang	Validator memberi penilaian baik tentang isi disain dengan % skor 85% dengan kategori sangat layak

	<p><b>Saran:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembagian materi di setiap pertemuan perlu disesuaikan dengan kebutuhan</li> <li>2. Sumber belajar perlu di update</li> <li>3. Pembagian tugas mahasiswa perlu diperjelas</li> <li>4. Dalam kegiatan pembelajaran lebih terinci lagi yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup</li> <li>5. Buat tabel untuk kegiatan mahasiswa</li> <li>6. Merinci kegiatan inti sesuai model pembelajaran yang dipilih.</li> </ol>
--	---

Berdasarkan persentasi skor terhadap desain pembelajaran diperoleh % skor :

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\% \text{ sehingga diperoleh}$$

$$\text{Hasil} = \frac{57}{64} \times 100\% = 89,06\% \text{ dengan kategori sangat layak}$$

Berdasarkan masukan dari validator dilakukan perbaikan terhadap desain/ RPS sehingga sangat layak untuk diterapkan dalam perkuliahan dan sebagai dasar untuk mengembangkan bahan ajar Metodologi Penelitian.

#### **5.6. Kelayakan Bahan Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.**

Bahan ajar dalam bentuk modul telah diterapkan dalam perkuliahan Metodologi Penelitian Pendidikan di Prodi pendidikan Bisnis selama ini, namun bahan ajar ini belum divalidasi oleh ahli. Pada penelitian ini telah dilaksanakan validasi dengan memberdayakan tiga orang ahli yaitu (1). Dr. Khairuddin Tambunan, M.Si (Ahli desain pembelajaran), Dr. Arwansyah, M.Si. (Ahli bidang konten), (2) Dr. Hariyadi, M.Kom ( ahli dalam media berbasis IT). Ketiga ahli ini telah memberikan masukan dengan menggunakan instrumen berikut:

**RINGKASAN HASIL VALIDASI AHLI MATERI TERHADAP  
BAHAN AJAR METODOLOGI PENELITIAN**

**1. Aspek Kelayakan Isi**

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		1	2	3	4
A.Kesesuaian Materi dengan Kompetensi	1. Kelengkapan materi				4
	2. Keluasan materi				4
	3. Kedalaman materi			3	
B.Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				4
	5. Keakuratan prinsip				4
	6. Keakuratan fakta dan data				4
	7. Keakuratan contoh				4
	8. Keakuratan soal				4
	9. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi			3	
	10. Keakuratan perhitungan angka			3	
	11. Keakuratan acuan pustaka			3	
C.Pendukung Materi Pembelajaran	12. Penalaran ( <i>reasoning</i> )				4
	13. Keterkaitan			3	
	14. Penerapan				4
	15. Kemenarikan materi				4
	16.Mendorong untuk mencari informasi lanjut			3	
D.Kemutakhiran Materi	17.Kesesuaian materi dgn perkembangan ilmu			3	
	18.Gambar, diagram dan ilustrasi aktual			3	
	19.Menggunakan contoh kasus				4
	20.Kemutakhiran pustaka			3	

**II. Aspek Kelayakan Penyajian**

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		1	2	3	4
A.Teknik penyajian	21.Konsistensi sistematika sajian			3	
	22.Keruntutan penyajian				4
B.Pendukung penyajian	23.Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar			3	
	24.Soal latihan pada setiap akhir pembelajaran			3	
	25.Pengantar			3	
	26.Rangkuman			3	

	27. Daftar pustaka				4
C. Kelengkapan penyajian	28. Bagian pendahuluan			3	
	29. Bagian isi				4
	30. Penutup				4

### III. Aspek Kebahasan

INDIKATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN			
		1	2	3	4
A. Lugas	31. Ketepatan struktur kalimat				4
	32. Keefektifan kalimat			3	
	33. Kebakuan istilah				4
B. Komunikatif	34. Keterbacaan pesan				4
	35. Ketepatan penggunaan kaidah bahasa			3	
C. Dialogis dan interaktif	36. Kemampuan memotivasi pesan atau informasi			3	
	37. Kemampuan mendorong berfikir kritis				4
D. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	38. Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar				4
	39. Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf				4
	40. Konsistensi penggunaan istilah.			3	
Total skor				51	92
		143			

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh validator ahli materi terhadap bahan ajar Metodologi penelitian, validator memberikan masukan : sebaiknya judul gambar dibuat di bawah gambar, perlu penambahan referensi yang lebih mutakhir. Skor rata-rata yang diberikan oleh validator ahli 89,37 % dengan kategori sangat layak. Berdasarkan skor ini dapat disimpulkan dari segi materi bahwa bahan ajar Metodologi penelitian sangat layak dijadikan bahan ajar di Prodi Pendidikan Bisnis.

Selanjutnya Ahli media telah memvalidasi media pembelajaran Metodologi penelitian dengan ringkasan sebagai berikut:

**RINGKASAN VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP MEDIA  
PEMBELAJARAN METODOLOGI PENELITIAN**

Aspek	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
Kemudahan Penggunaan	1. Media mudah diakses dan digunakan				4
	2. Kemudahan media untuk dimiliki atau diperoleh				4
	3. Usabilitas (mudah dipelihara, dijalankan dan sederhana dalam pengoperasiannya)				4
	4. Produk bersahabat dengan pengguna ( <i>user friendly</i> )				4
	5. Efisiensi penggunaan media (praktis)			3	
Kelengkapan Informasi	6. Kemenarikan media dan kelengkapan informasi			3	
	7. Kelengkapan informasi yang disajikan			3	
	8. Urgensi pesan yang disampaikan dalam media				4
Kualitas Audio	9. Penggunaan bahasa yang jelas dan lugas				4
	10. Kejelasan suara dalam media yang dikembangkan			3	
Kualitas Visual	11. Kejelasan tulisan pada menu media				4
	12. Kualitas fil, gambar, dan video yang diunggah				4
	13. Kejelasan tulisan (font) dan gambar dalam Media				4
	14. Pewarnaan desain media			3	
	15. Variasi gambar dalam media			3	
Total skor				18	36
		54			

Hasil penilaian oleh ahli media dengan % skor 90 % dengan demikian media pembelajaran Metode Penelitian sangat layak di terapkan dalam pembelajaran Metodologi penelitian di Program studi Pendidikan bisnis. Selanjutnya peneliti memaparkan hasil dan luaran yang telah dicapai sebagai output laporan kemajuan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Kebutuhan yang bersumber dari mahasiswa pengguna dan dosen pengampu mata kuliah Metodologi penelitian di FE Unimed
2. Desain pembelajaran dalam bentuk RPS yang telah dihasilkan melalui FGD
3. Draf Buku Ajar yang telah divalidasi beberapa bagian
4. Hak cipta terhadap Ide Penelitian Pengembangan
5. Media pembelajaran Hybrid Learning

#### **5.7. Efektifitas Penerapan Pengembangan Bahan Ajar Metodologi Penelitian Hybrid Learning Berbasis Project Dalam Meningkatkan Kualitas Proposal Mahasiswa.**

Untuk melihat efektifitas penerapan bahan ajar Hybrid learning dengan Pembelajaran berbasis project dilakukan dengan menguji coba (eksperimen) yang mana kelas A menjadi kelas eksperimen dan kelas B kelas kontrol dengan design penelitian yang dapat dilihat pada Tabel. 5.4.

Table 5.4. Experimental Design

<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest</b>
Hybrid learning with PjBL	Tes akhir
Tradisional with direct instructional	Tes akhir

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan bantuan aplikasi computer SPSS 25. Ringkasan hasil penelitian ditunjukkan pada tabel 2. Untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata prestasi belajar kedua kelompok sampel (A dan B), digunakan analisis uji-t. Jenis analisis yang sama digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Kazu (2014). Hasil belajar mahasiswa pada kelas perlakuan dan kontrol dapat dilihat pada Tabel. 5.5.

**Tabel. 5.5. Skor Hasil Penulisan Proposal Skripsi**

Statistic	Hybrid learning with PjBL (Eksperimental class)	Direct Instruksional (Control class)
Mean	93,59	81,32
Minimum	90	75
Maximum	96	85

Dari Tabel. 5.5. dapat dilihat bahwa rata-rata Skor hasil penulisan proposal skripsi mahasiswa kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan penerapan bahan ajar hybrid learning dengan model PjBL dengan rata rata 93,59. Nilai tertinggi 96 dan terendah 90. Selanjutnya rata-rata skor hasil penulisan proposal mahasiswa dalam menulis proposal yang dibelajarkan dengan Direct Instruksional tanpa menggunakan hybrid learning 81,32 lebih rendah dari kelas eksperimen. Nilai tertinggi pada kelas kontrol 85 dan terendah 75. Hasil uji hipotesis penerapan hybrid learning terhadap hasil belajar mata kuliah Evaluasi hasil belajar dapat dilihat pada Tabel.5.6

Dalam menguji perbedaan dengan uji- t asumsi yang harus dipenuhi adalah data harus normal dan homogen. Dalam aplikasi computer SPSS 25 Levene's test digunakan untuk menguji asumsi ini. Hasil pengujian normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data tidak normal dan tidak homogen sebagaimana dapat dilihat pada Tabel. 5.7.

Tabel.5.7. Test Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			ShapiroWilk		Sig.
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	
Nilai	0,167	51	0,001	0,873	51	0,000
a.Lilliefors Significance Correction						

Dari Tabel. 5.7. tersebut dapat dilihat bahwa Nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah 0.001 ( $p < 0.05$ ), sehingga berdasarkan uji normalitas Kolomogorov-Smirnov data tidak berdistribusi normal. Nilai signifikansi (p) pada uji Shapiro-Wilk adalah 0.000 ( $p < 0.05$ ), sehingga berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk syarat homogenitas dapat dilihat pada Tabel. 5.8. berikut;

Tabel. 5.8. Tes Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig
Nilai	Based on Mean	2,304	1	49	0,135
	Based on Median	1,508	1	49	0,225
	Based on Median and with adjusted df	1,508	1	42,145	0,226
	Based on trimmed mean	2,595	1	49	0,114

Berdasarkan output pada Tabel. 5.8. dapat dilihat bahwa nilai Sig. based on mean untuk variabel nilai pembuatan proposal 0,135. Karena nilai Sig 0,135 > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data skor hasil proposal skripsi mahasiswa homogen. Oleh karena data sampel tidak memenuhi syarat berdistribusi normal maka analisis data dilakukan dengan non parametric yang dalam hal ini dengan Uji Mann-Whitney U yang dapat dilihat melalui Tabel. 5.9. berikut;

Tabel. 5.9. Output Uji Mann-Whitney U

<b>Test Statistics<sup>a</sup></b>	
	Nilai
Mann-Whitney U	0,000
Wilcoxon W	325,000
Z	-6,191
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

a. Grouping Variable: Kelas

Selanjutnya pada tes two tailed dengan p-value of the test is 0,000, which is less than 0,05. Analisis ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan Skor hasil penulisan proposal skripsi kelas perlakuan dengan kelas kontrol. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan bahan ajar Hybrid learning dengan pembelajaran berbasis project efektif diterapkan dalam pembelajaran Metodologi Penelitian Pendidikan dalam penulisan proposal skripsi mahasiswa Program studi Pendidikan Bisnis Unimed

### **5.8. Luaran Yang Telah Dicapai**

1. RPS yang telah dihasilkan melalui FGD
2. Buku Ajar yang ber ISBN

3. Bahan Ajar Hybrid

4. Artikel

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1. Kesimpulan**

Berdasarkan masalah, tujuan dan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar Metodologi penelitian hybrid learning berbasis project yang telah dilakukan bahwa kompetensi yang diperlukan dalam perkuliahan Metodologi penelitian ini adalah:

(1) mampu mendeskripsikan konsep dasar penelitian pendidikan, (2) mampu merancang proses, variabel dan paradigm penelitian (3) mampu merancang latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah (4) mampu merumuskan landasan teori, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian (5), mampu menentukan skala pengukuran dan merancang instrument penelitian, (6) mampu merumuskan populasi dan sampel, (7) mampu melakukan penelitian eksperiman, (8) mampu melakukan penelitian Expost facto, (9) mampu melakukan penelitian tindakan kelas (10) mampu melakukan penelitian dan pengembangan, (10) mampu menganalisis data dalam penelitian serta (11) mampu menyusun laporan penelitian dan publikasi.

Berdasarkan komentar validator dan uji coba terbatas menyatakan bahwa bahwa bahan ajar yang dikembangkan ini layak untuk digunakan dalam perkuliahan Metodologi penelitian pendidikan untuk meningkatkan kualitas penulisan Proposal skripsi mahasiswa.

Berdasarkan hasil eksperimen dengan uji coba pada dua kelas ternyata bahwa kelas yang menerapkan bahan ajar Hybrid learning dengan model PjBL efektif secara signifikan dalam meningkatkan kualitas penulisan Proposal Skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Unimed.

## 6.2. Saran

Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilakukan, beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar Metodologi penelitian *hybrid learning* berbasis project ini disarankan dapat digunakan pada perkuliahan di Prodi Pendidikan Bisnis khususnya dan FE umumnya.
2. Untuk memaksimalkan perkuliahan Metodologi penelitian dalam upaya meningkatkan kualitas penulisan Proposal skripsi dengan menerapkan bahan ajar *hybrid learning* berbasis project ini disarankan pada mahasiswa agar lebih sungguh sungguh untuk berlatih mengerjakan project yang telah ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuhmaid, A. M. (2020). The Efficiency of Online Learning Environment for Implementing Project-Based Learning: Students' Perceptions. *International Journal of Higher Education*, 9(5).
- Asmawan, A. (2017). Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51-57.
- Ceylan and Kesici, (2017) *Effect of Blended Learning to Academic Achievement*; Journal of Human Sciences Vol. 14 Issue 1. <https://www.jhumansciences.com/ojs/index.php/IJHS/article/view/4141>
- Dirjen Belmawa (2018) *Petunjuk Teknis Pengembangan Modul Hybrid Learning PPG dalam Jabatan*, Jakarta, Direktorat Pembelajaran Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemristek Dikti
- Edwards, Chris. (2015:4) *Using learning outcomes at the Open University* [http://www.open.ac.uk/cicp/main/sites/www.open.ac.uk.cicp.main/files/files/ecms/web-content/365\\_Using-learning-outcomes-at-the-OU.pdf](http://www.open.ac.uk/cicp/main/sites/www.open.ac.uk.cicp.main/files/files/ecms/web-content/365_Using-learning-outcomes-at-the-OU.pdf)
- Hariadi, B., Dewiyani Sunarto, M. J., & Sudarmaningtyas, P. (2016). Development of web-based learning application for generation z. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 5(1), 60-68.
- Horn, & Staker, (2011). *The rise of K-12 blended learning*. New York, NY: Innosight Institute; <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED535181.pdf>
- [http://www4.uwm.edu/ltc/hybrid/student\\_resources/index.cfm](http://www4.uwm.edu/ltc/hybrid/student_resources/index.cfm)
- Kusumaningrum, S., & Djukri, D. (2016). Pengembangan perangkat pembelajaran model project based learning (PjBL) untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan kreativitas. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(2), 241-251.
- Kemp, J,E (1994) *The Instructional Design Proses, Proses Perancangan Pengajaran*, Diterjemahkan oleh Asril Marjohan, Bandung: Penerbit ITB
- Means, Toyama, Murphy, & Jones., (2010) *Evaluation of evidence- based practices in online learning: A meta-analysis and review of online learning studies. U.S.*

Department of Education; <https://www2.ed.gov/rschstat/eval/tech/evidence-based-practices/finalreport.pdf>

- Rahardjanto, A. (2019). Hybrid-PjBL: Learning Outcomes, Creative Thinking Skills, and Learning Motivation of Preservice Teacher. *International Journal of Instruction*, 12(2), 179-192.
- Reigeluth, (1983) *Instructional Design, Theories And Models: An Overview of Their Current Status*, (Hillsdale, New Jersey Lawrence Erlbaum Associates.
- Shea, Joaquin & Gorzycki (diakses Mei 2018) *Hybrid Course Design: Promoting Student Engagement and Success*; Journal of Public Affairs Education; <http://www.naspaa.org/JPAEMessenger/Article/VOL21-4/08Shea082015.pdf>
- Santrok, J.W. (2007) *Educational Psychology Second Edition, terjemahan Tri Wibowo* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sumartono, (2001) Hasil Belajar, Jakarta, Bumi Aksara
- Sudjana,N (2004) *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* , Bandung: Sinar Baru Algensido Offset
- Slavin,R,E ( 2011) *Educational Psychology, Theory and Praticce*. Terjemahan Samosir. M Jakarta: Indeks, 2011
- Thobroni,M (2015), *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktek* Jakarta, AR.Ruzz Media
- Rahardjanto, A. (2019). Hybrid-PjBL: Learning Outcomes, Creative Thinking Skills, and Learning Motivation of Preservice Teacher. *International Journal of Instruction*, 12(2), 179-192.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan addie model. *Jurnal Ika*, 11(1).
- Thomas (2000), A Review of Research on Project Based Learning, [http://www.bobpearlman.org/BestPractices/PBL\\_Research.pdf](http://www.bobpearlman.org/BestPractices/PBL_Research.pdf)

- Tuapattinaya (2017) Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Hybrid Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada SMP Negeri 6 Ambon. *Jurnal Biology Science & Education*, vol 1 no 1 edisi jul-des
- Wagenaar, R. (2014). Competences and learning outcomes: a panacea for understanding the (new) role of Higher Education?. *Tuning Journal for HigherEducation*, vol.1,No.2,279-302  
(<http://www.tuningjournal.org/article/view/1486/1925>)
- Wijaya, P. A., & Suyono, A. (2019). Profil Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan Instrumen Tes Mengacu Standar Hots Pada Mata Kuliah Evaluasi dan Teknik Pencapaian Hasil Belajar. *peka*, 7(2).
- Winwood B, Purvis A. 2015. *How to write learning outcomes*. Sheffield Hallam University.(<https://academic.shu.ac.uk/assessmentessentials/wpcontent/uploads/2015/09/How-to-write-Learning-outcomes-2015.pdf>)

LAMPIRAN BUKTI LUARAN:

1. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya
2. Desain Pembelajaran
3. Artikel ilmiah
4. Bagian dari bahan ajar
5. Hak cipta Ide penelitian
6. Kontrak Penelitian

# FAKULTAS EKONOMI



**RENCANA PERKULIAHAN SEMESTER (RPS)**  
**MATA KULIAH**  
**METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN**  
**KODE: .....**



**Tim Penyusun**  
**KDBK PENELITIAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
**2021**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**MK. METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

<b>A. IDENTITAS MATA KULIAH</b>		
Mata Kuliah / Kode	:	Metodologi Penelitian Pendidikan
SKS/Semester/Tahun Ajaran	:	3 ( 3 x 50 menit) / Ganjil (V) / 2021
Waktu Pertemuan (Hari/Jam)	:	Senin dan Kamis
Ruang	:	178.2.11. (daring)
Dosen	:	Dr.Thamrin, M.Si Dr.M. Fitri Ramadhana, M.Si.
<b>B. CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>		
<p>Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan di lingkungan Fakultas Ekonomi yang terkait mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan :</p>		
<p><b>1) CP-ST (Capaian Pembelajaran Sikap dan Tata Nilai)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius.</li> <li>b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.</li> <li>c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila.</li> <li>d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.</li> <li>e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.</li> <li>f) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</li> <li>g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara</li> <li>h) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</li> <li>i) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</li> <li>j) Mempunyai ketulusan, komitmen, kesungguhan hati untuk mengembangkan sikap, nilai, dan kemampuan peserta didik dengan dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal.</li> </ul>		
<p><b>2) CP-KU (Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kemampuan Kerja, yaitu: mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</li> <li>b) Penguasaan Pengetahuan, yaitu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</li> </ul>		
<p><b>3) CP-KK (Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mampu merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pembelajaran Metodologi penelitian pendidikan secara inovatif dengan mengaplikasikan konsep pedagogik-didaktik dan keilmuan Penelitian pendidikan serta memanfaatkan berbagai sumber belajar dan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup.</li> <li>b) Mengaplikasikan nilai-nilai karakter dalam pendidikan Penelitian untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama yang berdaya saing global.</li> <li>c) Mengembangkan sumber daya manusia pada bidang penelitian berdasarkan nilai-nilai karakter untuk membangun masyarakat Indonesia sebagai masyarakat utama.</li> </ul>		
<p><b>4) CP-KP (Capaian Pembelajaran di Bidang Pengetahuan)</b></p> <p>Menguasai konsep teoretis Metodologi penelitian pendidikan meliputi konsep-konsep penelitian, permasalahan dalam penelitian, Metodologi, analisis data, pelaporan hasil</p>		

penelitian dan publikasi hasil penelitian.

**5) Capaian Pembelajaran Perkuliahan Metodologi Penelitian Pendidikan :**

Mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan penelitian pendidikan kuantitatif, PTK, R&D dan penyusunan laporan.

**C. METODE PEMBELAJARAN**

Perkuliahan Metodologi Penelitian Pendidikan ini diawali dengan penyajian materi konsep dasar penelitian pendidikan dan manfaatnya. Setelah konsep dasar ini dibelajarkan lebih lanjut mahasiswa akan menganalisis proses, variabel dan paradigma, mengkonstruksi latar belakang dan perumusan masalah, membangun Landasan teori, kerangka berfikir dan Hipotesis penelitian. Skala pengukuran dan mengkonstruksi instrument penelitian, populasi dan sampel dalam penelitian, penelitian Ex post facto, Eksperimen, PTK, penelitian dan pengembangan, analisis data dalam penelitian, laporan penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian analisisnya menjadi kajian utama dengan mengakomodir pembelajaran Abad 21 (4C) *Creative, Critical thinking, Communicative dan Collaborative* dalam mata kuliah ini. Penguasaan materi dilakukan dengan pemberian tugas **rutin melalui Lembar kerja berbasis masalah, CBR dan CJR**. Mindset dan gagasan pemikiran dapat dilakukan melalui tugas **mini riset**. Selanjutnya konsep yang dipahami mahasiswa digunakan dasar untuk menganalisis produksi sebagai **tugas proyek**. Untuk mengatasi permasalahan harga dan produksi mahasiswa harus mampu memberikan solusi dengan membuat tugas **rekayasa ide**. Metode/model pembelajaran yang digunakan semuanya berbasis **Student Centered Learning (SCL)**. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan menggunakan metode menjelaskan konsep dasar, *problem based learning* yang membahas masalah yang relevan dengan materi. Disamping itu terdapat tugas-tugas yang harus diselesaikan secara individual maupun kelompok. Metode ini bertujuan untuk mendidik mahasiswa agar mampu berfikir logis, analitis, dan aplikatif, mampu bekerja mandiri maupun dalam tim, serta mampu berkomunikasi baik lisan maupun tertulis.

**D. Kompetensi/Kemampuan Setiap Tahap Pembelajaran**

- 1). Mampu Menjelaskan konsep dasar metodologi penelitian pendidikan
- 2). Mampu membandingkan proses, variabel dan paradigma penelitian
- 3). Mampu mengkonstruksi Latar belakang dan perumusan masalah
- 4). Membangun Landasan teori, kerangka berfikir dan Hipotesis penelitian
- 5). Mampu membedakan skala pengukuran dan mengkonstruksi instrument penelitian
- 6). Mampu menentukan populasi dan sampel dalam penelitian
- 7). Mampu merancang dan melakukan penelitian *Ex post facto*
- 8). Mampu merancang dan melakukan penelitian Eksperimen
- 9). Mampu merancang dan melakukan PTK
- 10) Mampu merancang dan melakukan penelitian dan pengembangan
- 11) Mampu melaksanakan analisis data dalam penelitian
- 12) Mampu menyusun laporan penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian

**E. MATERI KAJIAN**

1. Konsep dasar metode penelitian pendidikan
  - a. Pengertian metode penelitian pendidikan
  - b. Ciri-ciri penelitian ilmiah
  - c. Alasan pentingnya penelitian
  - d. Jenis-jenis metode penelitian
  - e. Ruang lingkup penelitian pendidikan
2. Proses, variabel dan paradigma penelitian
  - a. Proses penelitian kuantitatif
  - b. Variabel penelitian pendidikan
  - c. Paradigma penelitian
3. Latar belakang dan perumusan masalah
  - a. Penyusunan latar belakang masalah
  - b. Masalah dan sumbernya

- c. Rumusan masalah
  - 4. Landasan teori, kerangka berfikir dan Hipotesis penelitian
    - a. Pengertian teori
    - b. Kegunaan teori dalam penelitian
    - c. Dekripsi teori
    - d. Kerangka berfikir
    - e. Hipotesis
  - 5. Skala pengukuran dan Instrumen Penelitian
    - a. Macam macam skala pengukuran
    - b. Instrumen penelitian
    - c. Cara menyusun instrument
    - d. Validitas dan reliabilitas instrument
    - e. Pengujian validitas dan reliabilitas intrumen
  - 6. Populasi dan sampel
    - a. Populasi
    - b. Sampel
    - c. Penentuan ukuran sampel
  - 7. Penelitian Ex-Post facto
    - a. Penelitian korelasi
    - b. Penelitian kausal komparatif
  - 8. Penelitian eksperimen
    - a. Karakteristik penelitian eksperimen
    - b. Proses penelitian eksperimen
    - c. Desain penelitian eksperimen
  - 9. Penelitian Tindakan kelas
    - a. Pengertian
    - b. Karakteristik penelitian tindakan
    - c. Tujuan penelitian tindakan kelas
    - d. Langkah-langkah
    - e. Model penelitian tindakan kelas
  - 10. Penelitian dan Pengembangan (R & D)
    - a. Pengertian penelitian dan pengembangan
    - b. Pentingnya dan Tujuan penelitian pengembangan
    - c. Karakteristik penelitian pengembangan
    - d. Langkah langkah penelitian pengembangan
    - e. Model model penelitian pengembangan
  - 11. Teknik analisis data dalam penelitian
    - a. Statistik deskriptif dan inferensial
    - b. Parametris dan Non parametris
    - c. Memilih uji statistik
    - d. Konsep pengujian hipotesis
    - e. Contoh analisis data penelitian
  - 12. Penyusunan Laporan penelitian dan publikasi
    - a. Tata tulis laporan penelitian
    - b. Substansi laporan penelitian
    - c. Penulisan publikasi pada jurnal penelitian
-

## SRUKTUR DAN PENGORGANISASIAN MATERI KAJIAN

TUJUAN MK	TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI KAJIAN	INDIKATOR KEBERHASILAN
Mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa agar kompeten melaksanakan penelitian kuantitatif, PTK, Pengembangan bi bidang pendidikan ekonomi	1.Mampu Menjelaskan konsep dasar metodologi penelitian pendidikan	konsep dasar metodologi penelitian pendidikan	Menjelaskan pengertian metode penelitian, ciri-ciri, pentingnya penelitian. jenis-jenis , ruang lingkup penelitian pendidikan
	2.Mampu membandingkan proses , variabel dan paradigma penelitian	Proses , variabel dan paradigma penelitian	Mampu membandingkan proses,variabel dan paradigma penelitian
	3.Mampu mengkonsturksi Latar belakang dan perumusan masalah	Latar belakang dan perumusan masalah	Mampu mengkonsturksi Latar belakang dan perumusan masalah penelitian
	4.Membangun Landasan teori, kerangka berfikir dan Hipotesis penelitian	Landasan teori, kerangka berfikir dan Hipotesis penelitian	Membangun Landasan teori, kerangka berfikir dan Hipotesis penelitian
	5.Mampu membedakan skala pengukuran dan mengkonstruksi instrument penelitian	Skala pengukuran dan mengkonstruksi instrument penelitian	Membedakan skala pengukuran dan mengkonstruksi instrument penelitian
	6.Mampu menentukan populasi dan sampel dalam penelitian	Populasi dan sampel dalam penelitian	Menentukan populasi dan sampel dalam penelitian
	7.Mampu merancang dan melakukan penelitian <i>Ex post facto</i>	Penelitian <i>Ex post facto</i>	Mamapu merancang dan melakukan penelitian <i>Ex post facto</i>
	8.Mampu merancang dan melakukan penelitian Eksperimen	Penelitian Eksperimen	Mampu merancang dan melakukan penelitian Eksperimen
	9.Mampu merancang dan melakukan PTK	Penelitian tindakan kelas	Mampu merancang dan melakukan PTK
	10. Mampu merancang dan melakuk penelitian dan pengembangan	Penelitian dan pengembangan (R&D)	Mampu merancang dan melakuk penelitian dan pengembangan
	11. Mampu melaksanakan analisis data data dalam penelitian	Analisis data penelitian	Mampu melaksanakan analisis data data dalam penelitian
	12. Mamapu menyusun laporan penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian	Laporan penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian	Mamapu menyusun laporan penelitian dan publikasi ilmiah hasil penelitian

### d) BAHAN AJAR DAN SUMBER BELAJAR

#### Bahan Ajar dan Sumber Referensi

##### 1. Buku Wajib:

- a. Sugiyono (2008)*Metode Penelitian Pendidikan* , Bandung: Alfabeta.
- b. Sukardi, (2003) *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta; Bumi Aksara
- c. Creswell (2012) *Educational Research*, Pearson Education

##### 2. Buku Pendukung

- a. Nahartyo, (2016) *Panduan Praktis Riset Eksperimen*, Yogyakarta; Indeks
- b. Setyosari (2012) *Metode Penelitian Pendidikan*, Malang; Kencana Prenada Media Group
- c. Ary, Donald., Jacobs, Lucy Chesar., & Razaviech, Asghar. (1979). *Introduction to research in education*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- d. Borg, Walter R., & Gall, Meredith Damein. (1983). *Educational research*. New York: Longman.
- e. Gay, L.R. (1981). *Educational research*. Columbus, Ohio: Abell & Howell Company.
- f. Tuckman, W. Bruce. (1972). *Conducting educational research*. New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- g. Geoffrey (2003) *Action Research A Guide For Teacher Researcher* , Merriil
- h. Artikel Jurnal Nasional dan Internasional

#### e) METODE DAN PERANGKAT PENDUKUNG PEMBELAJARAN

Perkuliahan dilaksanakan sebanyak 16 kali tatap muka termasuk di dalamnya ujian tengah semester dan akhir semester. Metode yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah literasi, diskusi, pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek .

Perkuliahan Metodologi Penelitian Pendidikan ini diawali dengan penyajian materi konsep dasar metodologi penelitian pendidikan. Konsep dasar ini memberikan kemampuan mahasiswa untuk membedakan pengertian penelitian dan bukan penelitian .penelitian kuantitatif dan kualitatif. Setelah konsep dasar ini dibelajarkan lebih lanjut mahasiswa akan dibelajarkan tentang perumusan latar belakang, masalah, hiupotes, kajian teori, metodologi, analisis data penelitian *ex post facto*, *PTK*, *Eksperimen* dan pengembangan menjadi kajian utama dengan mengakomodir pembelajaran Abad 21 (4C) *Creative, Critical thinking, Communicative dan Collaborative* dalam mata kuliah ini. Penguasaan materi dilakukan dengan pemberian tugas **rutin melalui Lembar kerja berbasis masalah, CBR dan CJR**. Mindset dan gagasan pemikiran dapat dilakukan melalui tugas **mini riset**. Selanjutnya konsep yang dipahami mahasiswa digunakan dasar untuk menganalisis berbagai jenis metode penelitian pendidikan sebagai **tugas proyek**. Untuk mengatasi permasalahan pendidikan mahasiswa harus mampu memberikan solusi dengan membuat tugas **rekayasa ide**. Metode/model pembelajaran yang digunakan semuanya berbasis **Student Centered Learning (SCL)**. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran langsung untuk menjelaskan konsep dasar, *problem based learning* yang membahas masalah yang relevan dengan materi. Disamping itu terdapat tugas-tugas yang harus diselesaikan secara individual maupun kelompok.

---

**f) RANCANGAN PERKULIAHAN SETIAP PERTEMUAN**

Pertemuan Ke-	Kompetensi	Materi Pokok	Sub Materi	Kegiatan Pembelajaran			Pendekatan, Metode, Media Pembelajaran	Evaluasi/Tagihan		Alokasi Waktu
				Tatap Muka	Praktikum	Mandiri		Bentuk	Teknik	
1	Menjelaskan Kontrak Perkuliahan	Kontrak Perkuliahan		Mengkaji Materi dipandu oleh Dosen	Mencari Literatur untuk tugas CBR dan CJR	1. Membaca Literatur untuk bahan CBR 2. Sudah membuat CBR secara bertahap dari bab 1 sd selesai dari buku yg ditentukan dan dikumpulkan pada pertemuan 15	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi  Media : LCD			3 x 50'
2	Mampu Menjelaskan konsep dasar metodologi penelitian pendidikan	konsep dasar metodologi penelitian pendidikan	Pengertian, metode penelitian Ciri-ciri penelitian ilmiah, Alasan pentingnya penelitian, Jenis-jenis metode penelitian Ruang lingkup penelitian pendidikan	Mengkaji Materi dan membahas masalah yang berkaitan dengan kajian dipandu dosen mengampu.		1. Membaca Literatur 2. Tugas Kelompok CBR	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi  Media : LCD	Tes Lisan, Tes Tertulis	Uraian dan Problem Solving	3 x 50'
3	Mampu membandingkan proses , variabel dan paradigma penelitian	proses , variabel dan paradigma penelitian	Proses penelitian kuantitatif, variabel penelitian , paradigma penelitian	Mengkaji materi melalui direct intruction dan tanyajawab	Menentukan variabel dari penelitian yang ada serta membuat paradig penelitian.	1. Membaca Literatur 2. Tugas Kelompok CBR	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi  Media : LCD	Uji kemampuan simulasi	Uraian dan Problem Solving	6 x 50'
4	Mampu mengkonstruksi Latar belakang dan perumusan masalah	Latar belakang dan perumusan masalah	Penyusunan latar belakang masalah, masalah dan sumbernya, rumusan masalah	Mengkaji Materi dan membahas masalah yang berkaitan dengan kajian dipandu dosen mengampu.	Penyusunan latar belakang dan perumusan masalah	1. Membaca Literatur 2. Tugas Kelompok CBR	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi  Media : LCD	Uji kemampuan simulasi	Uraian dan Problem Solving	3 x 50'
5	Membangun Landasan teori, kerangka berfikir dan Hipotesis penelitian	Landasan teori, kerangka berfikir dan Hipotesis penelitian	Pengertian teori, kegunaan teori dalam penelitian, dekripsi teori, kerangka berfikir, hipotesis	Mengkaji Materi dan membahas masalah yang berkaitan dengan kajian dipandu dosen	Observasi tentang penulisan landasan teori, kerangka berfikir dan hipotesis	1. Membaca Literatur 2. Tugas Kelompok CBR	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi  Media : LCD	Uji kemampuan	Uraian dan Problem Solving	3 x 50'

Pertemuan Ke-	Kompetensi	Materi Pokok	Sub Materi	Kegiatan Pembelajaran			Pendekatan, Metode, Media Pembelajaran	Evaluasi/Tagihan		Alokasi Waktu
				Tatap Muka	Praktikum	Mandiri		Bentuk	Teknik	
				Tatap Muka mengampu.						
6	Mampu membedakan skala pengukuran dan mengkonstruksi instrument penelitian	Skala pengukuran dan mengkonstruksi instrument penelitian	Macam macam skala pengukuran, instrumen penelitian, cara menyusun instrument, validitas dan reliabilitas instrument, pengujian validitas dan reliabilitas intrumen	Mengkaji Materi dan membahas masalah yang berkaitan dengan kajian dipandu dosen mengampu.		1. Membaca Literatur 2. Memecahkan soal 3. Tugas Kelompok CBR 4. Tugas mandiri Journal Review dikumpulkan pada pertemuan 9 5. Tugas Kelompok Project dikumpul pada pertemuan 11	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi  Media : LCD	Uji kemampuan	Uraian dan Problem Solving	3 x 50'
7	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>									
8 & 9	Mampu merancang dan melakukan penelitian <i>Ex post facto</i>	Melakukan penelitian <i>Ex post facto</i>	Penelitian korelasi, penelitian kausal komparatif	Mengkaji Materi dan membahas masalah yang berkaitan dengan kajian dipandu dosen mengampu.	Melakukan riset mini dengan penelitian pendidikan <i>ex post facto</i>	1. Membaca Literatur 2. Memecahkan soal 3. Tugas Kelompok CBR 4. Tugas Kelompok <i>Mini Research</i> dikumpulkan pada pertemuan 12 5. Tugas Kelompok Rekyasa Ide dikumpul pada pertemuan 13	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi  Media : LCD	Uji kemampuan	Uraian dan Problem Solving	6 x 50'
10 & 11	Mampu merancang dan melakukan penelitian Eksperimen	Merancang dan melakukan penelitian Eksperimen	Karakteristik penelitian eksperimen ,proses penelitian eksperimen, desain penelitian eksperimen	Mengkaji Materi dan membahas masalah yang berkaitan dengan kajian dipandu dosen mengampu.	Menyusun proposal eksperimen bidang pendidikan	1. Membaca Literatur 2. Memecahkan soal 3. Tugas Kelompok Projec	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi  Media : LCD	Uji kemampuan	Uraian dan Problem Solving	9 x 50'
12	Mampu merancang dan melakukan penelitian Tindakan	Merancang dan melakukan penelitian	Pengertian karakteristik penelitian tindakan,	Mengkaji Materi dan membahas masalah yang berkaitan dengan	Menyusun proposal PTK	1. Membaca Literatur 2. Tugas Kelompok CJR	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi  Media : LCD	Uji kemampuan	Uraian dan Problem Solving	9 x 50'

Pertemuan Ke-	Kompetensi	Materi Pokok	Sub Materi	Kegiatan Pembelajaran			Pendekatan, Metode, Media Pembelajaran	Evaluasi/Tagihan		Alokasi Waktu
				Tatap Muka	Praktikum	Mandiri		Bentuk	Teknik	
	Kelas	Tindakan Kelas	tujuan penelitian tindakan kelas, langkah-langkah, model penelitian tindakan kelas	kajian dipandu dosen mengampu.						
13	Mampu merancang dan melakukan penelitian Pengembangan	Merancang dan melakukan penelitian Pengembangan	Pengertian penelitian dan pengembangan, pentingnya R&D, tujuan penelitian pengembangan, karakteristik penelitian pengembangan, langkah langkah penelitian pengembangan, model model penelitian pengembangan	Mengkaji Materi dan membahas masalah yang berkaitan dengan kajian dipandu dosen mengampu.	Menyusun proposal Penelitian dan pengembangan dan menerapkannya	1. Membaca Literatur 2. Tugas Kelompok CBR	Ceramah, Tanya Jawab dan Diskusi  Media : LCD	Uji kemampuan	Uraian dan Problem Solving	
14	Mampu melaksanakan analisis data dalam penelitian	Melaksanakan analisis data dalam penelitian	Statistik deskriptif dan inferensial, Parametris dan Non parametris, memilih uji statistic, konsep pengujian hipotesis, contoh analisis data penelitian	Mengkaji Materi dan membahas masalah yang berkaitan dengan kajian dipandu dosen mengampu.	Menganalisis data penelitian	Menganalisis data penelitian				
15	Mampu menyusun laporan penelitian dan publikasi ilmiah hasil	Menyusun laporan penelitian dan publikasi	Tata tulis laporan penelitian, substansi laporan penelitian, Penulisan publikasi	Mengkaji Materi dan membahas masalah yang	Menyusun laporan penelitian dan artikel ilmiah	Menyusun laporan penelitian dan artikel ilmiah				

Pertemuan Ke-	Kompetensi	Materi Pokok	Sub Materi	Kegiatan Pembelajaran			Pendekatan, Metode, Media Pembelajaran	Evaluasi/Tagihan		Alokasi Waktu
				Tatap Muka	Praktikum	Mandiri		Bentuk	Teknik	
	penelitian	ilmiah hasil penelitian	pada penelitian jurnal	berkaitan dengan kajian dipandu dosen mengampu.						
16	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>									

## g) TUGAS-TUGAS

Pada perkuliahan ini, mahasiswa diberikan tugas rutin, Tugas *Critical Book Review*, *Critical Research/Critical Jurnal*, Tugas *Mini Reseach*, Tugas *Rekayasa Ide* dan Tugas *Project*

## h) TAGIHAN TUGAS-TUGAS MAHASISWA

Jenis Tugas Perkuliahan

Sesuai dengan kakarter perkuliahan Pengantar Ekonomi Makro beberapa bentuk penugasan terstruktur dan mandiri dijelaskan sebagai berikut :

### 1. Tugas Rutin

Tugas rutin dilakukan secara **mandiri** terdapat 10 tugas rutin yang diberikan disetiap akhir bahasan materi.

Tugas rutin yang diberikan mengerjakan Tugas melalui LK yang sudah disediakan..

### 2. *Critical Book Report*

Tugas *Critical Book Report* diberikan sejak awal perkualian dan dikerjakan secara bertahap untuk setiap bab yang ada dalam buku kepada mahasiswa secara kelompok (1 kelompok 3-5 orang), dan dikumpulkan pada pertemuan ke 15.

Buku yang dikritisi adalah bahan ajar dibandingkan dengan dua buku *Metodologi Penelitian Pendidikan*:

### 3. *Review Journal*

*Review Journal* adalah tugas mandiri yaitu mereview 1 buah jurnal yaitu terkait dengan makro ekonomi dengan sumber jurnal internasional bereputasi (Scopus dan DOAJ), dan dikumpulkan pertemuan 9.

### 4. Mini Riset

Mini Riset adalah tugas secara mandiri dengan melakukan analisis data sekunder terkait topik-topik sebagai berikut:

a. Penerapan model pembelajaran

b. Pengembangan media

c. Pengembangan bahan ajar

d. Pengaruh strategi pembelajaran

e. Pengaruh media pembelajaran

(setiap topik dikerjakan oleh maksimal 5 mahasiswa, dan dikumpulkan pada pertemuan 12).

### 5. Rekayasa Ide

Rekayasa ide adalah tugas secara kelompok (1 kelompok 5 mahasiswa) dengan melakukan analisis fenomena (sesuai 9 topik pada point 4) sampai dengan memunculkan ide-ide yang menyelesaikan masalah pendidikan. Tugas ini dikumpulkan pada pertemuan ke 13.

### 6. *Project*

Projek adalah tugas pribadi membuat proposal penelitian yang dikembangkan menjadi bahan penulisan skripsi.

## i) EVALUASI HASIL BELAJAR

Kriteria penilaian mengacu pada bobot penilai berdasarkan aturan yang ditetapkan Unimed

**j) RENTANGAN NILAI**

***Penilaian Kompetensi Pengetahuan dan keterampilan***

Nilai Akhir kompetensi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 065/UN33/Kep/2016, dengan formula sebagai berikut.

$$NM = 0,1 F1 + 0,1 F2 + 0,15 F3 + 0,65 F4$$

**Keterangan:**

**a. Komponan Umum Penilaian:**

- NM : Nilai Mahasiswa  
F1 : rata-rata skor nilai TR  
F2 : skor nilai CBR + CJR + TRI  
F2 = 0,2 CBR + 0,3 CJR + 0,5 TRI  
F3 : skor nilai TMR + TPW  
F3 = 0,4 MR + 0,6 TPW  
F4 : skor nilai tengah semester + skor nilai akhir semester  
F4 = 0,5 STS + 0,5 SAS

**b. Nilai Akhir Mahasiswa sebagai Konversi dalam bentuk Huruf:**

Rentang skor nilai dari 1 s.d. 100, dengan konversi nilai dalam bentuk huruf sebagai berikut.

- Nilai A, Jika  $90 \leq NM \leq 100$   
Nilai B, Jika  $80 \leq NM \leq 89$   
Nilai C, Jika  $70 \leq NM \leq 79$   
Nilai E, Jika  $0 \leq NM \leq 69$  (tidak lulus)

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Nilai</b>	<b>Bobot</b>	<b>Taraf kompetensi</b>
90 - 100	A	4	Sangat Kompeten
80 - 89	B	3	Kompeten
70 - 79	C	2	Cukup Kompeten
0 - 69	E	0	Tidak Kompeten

**Medan, Agustus 2021**

**Dosen ybs,**

**Dr.Thamrin, M.Si**



KONTRAK PENELITIAN PRODUK **TERAPAN**  
TABUN ANGGARAN 2021  
NOMOR: 0096 /UN33.8/PL-PNBP/2021

Pada hari ini, **Kamis** tanggal dua **puluh tujuh** bulan Mei tahun dua **ribu dua puluh satu**, kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. Baharuddin, ST, M.Pd.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Negeri Medan, yang berkedudukan di Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, berdasarkan SK Ketua LPPM Universitas Negeri Medan Nomor: 123/UN33.8/KEP/PPKM/2021, untuk selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

2. Drs. Thamrin, M.Si.

: Dosen FE Universitas Negeri Medan, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana Penelitian Produk Terapan Tahun Anggaran 2021, untuk selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua**, secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Penelitian Produk Terapan Tahun Anggaran 2021 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1**  
**Ruang Lingkup Kontrak**

**Pihak Pertama** memberi pekerjaan kepada **Pihak Kedua** dan **Pihak Kedua** menerima dan melaksanakan pekerjaan **Penelitian Produk Terapan** Tahun Anggaran 2021 dengan judul "**Pengembangan Bahan Ajar Metodologi Penelitian Hybrid Learning & basis Project Untuk Meningkatkan Kualitas Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Unimed**".

**Pasal 2**  
**Dana Penelitian**

- (1) Dana untuk melaksanakan pekerjaan penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar Rp **45,000,000,-** (Empatpuluh Lima Juta Rupiah).
- (2) Dana penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibebankan pada dana internal (PNBP) Universitas Negeri Medan Tahun Anggaran 2021.

**Pasal 3**  
**Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian**

- (1) **Pihak Pertama** akan membayarkan dana penelitian sebagaimana Pasal 2 kepada **Pihak Kedua** secara bertahap sebagai berikut:
  - a. Pembayaran **Tahap I** (70%) sebesar **Rp 31.500.000,-** (Tigapuluh Satu Juta Limaratus Ribu Rupiah);Pembayaran **Tahap II** (30%) sebesar **Rp 13,500,000,-** (Tigabelas Juta Limaratus Ribu Rupiah);
  - b. Pembayaran Tahap II dibayarkan setelah **Pihak Kedua** mengunggah Laporan Kemajuan dan *logbook* ke <http://simppm.unimed.com> serta menyampaikan *hardcopy* Laporan Kemajuan selambat-lambatnya tanggal **09 Agustus 2021**.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** ke rekening sebagai berikut:

Nama : **Drs. Thamrin, M.Si.**  
NomorRekening : **0350531963**  
Nama Bank : **PT BNI (Persero) Tbk**

- (3) **Pihak Pertama** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya dana penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disebabkan kesalahan **Pihak Kedua** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

**Pasal 4**  
**Jangka Waktu**

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah selama 1 (satu) tahun yaitu tahun 2021.

**Pasal 5**  
**Luaran**

- (1) **Pihak Kedua** berkewajiban untuk mencapai target **luaran wajib** penelitian yaitu:
  - a. Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi (Accepted/Terbit);
  - b. Laporan Akhir Penelitian didaftarkan Hak Cipta;
  - c. Satu produk Ipteks-Sosbud berupa KI (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu).
- (2) **Pihak Kedua** diharapkan dapat mencapai target **luaran tambahan** penelitian berupa:
  - a. Minimal satu produk iptek-sosbud yang berupa metode, purwarupa, sistem, model, pertunjukan karya seni, atau teknologi tepat guna yang telah terdaftar di Kemenkumham, dibuktikan dengan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (**paten**);
  - b. Buku Ajar / Buku Referensi / Monograf / *Book Chapter* ber ISBN.
  - c. Prosiding seminar internasional;
  - d. Keynote speaker dalam pertemuan ilmiah Internasional
- (3) Penilaian luaran penelitian dilakukan oleh Tim Penilai/reviewer luaran, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

**Pasal 3**  
**Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian**

- (1) **Pihak Pertama** akan membayarkan dana penelitian sebagaimana Pasal 2 kepada **Pihak Kedua** secara bertahap sebagai berikut:
- a. Pembayaran **Tahap I** (70%) sebesar **Rp 31.500.000,-** (Tigapuluh Satu Juta Limaratus Ribu Rupiah); Pembayaran **Tahap II** (30%) sebesar **Rp 13,500,000,-** (Tigabelas Juta Limaratus Ribu Rupiah);
  - b. Pembayaran Tahap II dibayarkan setelah **Pihak Kedua** mengunggah Laporan Kemajuan dan *logbook* ke <http://simppm.unimed.com> serta menyampaikan *hardcopy* Laporan Kemajuan selambat-lambatnya tanggal **09 Agustus 2021**.
- (2) Dana Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** ke rekening sebagai berikut:
- |                |                        |
|----------------|------------------------|
| Nama           | : Drs. Thamrin, M.Si.  |
| Nomor Rekening | : 0350531963           |
| Nama Bank      | : PT BNI (Persero) Tbk |
- (3) **Pihak Pertama** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbayarnya dana penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disebabkan kesalahan **Pihak Kedua** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

**Pasal 4**  
**Jangka Waktu**

Jangka waktu pelaksanaan penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah selama 1 (satu) tahun yaitu tahun 2021.

**Pasal 5**  
**Luaran**

- (1) **Pihak Kedua** berkewajiban untuk mencapai target **luaran wajib** penelitian yaitu:
- a. Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi (Accepted/Terbit);
  - b. Laporan Akhir Penelitian didaftarkan Hak Cipta;
  - c. Satu produk Ipteks-Sosbud berupa KI (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu).
- (2) **Pihak Kedua** diharapkan dapat mencapai target **luaran tambahan** penelitian berupa:
- a. Minimal satu produk iptek-sosbud yang berupa metode, purwarupa, sistem, model, pertunjukan karya seni, atau teknologi tepat guna yang telah terdaftar di Kemenkumham, dibuktikan dengan sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (**paten**);
  - b. Buku Ajar / Buku Referensi / Monograf / *Book Chapter* ber ISBN.
  - c. Prosiding seminar internasional;
  - d. Keynote speaker dalam pertemuan ilmiah Internasional
- (3) Penilaian luaran penelitian dilakukan oleh Tim Penilai/reviewer luaran, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

### **Pasal 11 Sanksi**

- (1) Apabila sampai batas waktu pelaksanaan penelitian ini berakhir, namun **Pihak Kedua** belum menyelesaikan tugasnya, terlambat mengirim Laporan Kemajuan, maka dikenakan sanksi berupa penghentian pembayaran tahap II (30%);
- (2) Apabila **Pihak Kedua** terlambat mengirim Laporan Akhir, maka dikenakan sanksi tidak dapat mengajukan proposal penelitian dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut;
- (3) Apabila **Pihak Kedua** tidak dapat mencapai target luaran wajib sampai pada waktu yang telah ditetapkan, maka akan dicatat sebagai hutang dan apabila tidak dapat dilunasi oleh **Pihak Kedua**, maka akan berdampak dalam mendapatkan pendanaan penelitian atau hibah lainnya yang dikelola oleh **Pihak Pertama**;

### **Pasal 12 Kekayaan Intelektual**

- (1) Kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Pusat Inovasi Publikasi dan Sentra HKI LPPM Unimed.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil penelitian wajib mencantumkan **PIHAK PERTAMA** sebagai pemberi dana.
- (3) Hasil penelitian adalah milik negara dan dihibahkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui Berita Acara Serah Terima (BAST) untuk keberlanjutan pengembangan penelitian.

### **Pasal 13 Pembatalan Perjanjian**

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul penelitian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan penelitian lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, i'tikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **Pihak Kedua**, maka Kontrak Penelitian ini dinyatakan batal dan **Pihak Kedua** wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada **Pihak Pertama** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **Pihak Pertama**.

### **Pasal 14 Pajak-Pajak**

Hai-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPN dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **Pihak Kedua** dan harus dibayarkan oleh **Pihak Kedua** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

### **Pasal 15 Penyelesaian Sengketa**

Apabila terjadi perselisihan antara **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat, dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

### **Pasal 16 Lain-lain**

- (1) **Pihak Kedua** menjamin bahwa penelitian dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau diikutsertakan pada pendanaan penelitian lainnya yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan di dalam maupun di luar negeri.

- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Kontrak ini dan dipandang perlu untuk diatur lebih lanjut, maka akan dilakukan perubahan-perubahan oleh kedua pihak;
- (3) Perubahan-perubahan yang akan diatur kemudian merupakan satu kesatuan dari Kontrak ini.

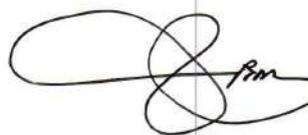
Demikian Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua pihak dan dibuat dalam **rangkap 2 (dua)** serta bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama,



LP  
Prof. Dr. Baharuddin, ST, M.Pd.  
NIP. 196612311992031020

Pihak Kedua,



Drs. Thamrin, M.Si.  
NIP. 196407191993031003